



**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM VIDEO UNGGAHAN KANAL
YOUTUBE DEDDY CORBUZIER EDISI “PENDIDIKAN”**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

oleh:

Luthfita Sari

34102000018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2024



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM VIDEO UNGGAHAN KANAL
YOUTUBEDEDDY CORBUZIER EDISI PENDIDIKAN**

Yang disusun oleh

Luthfita Sari
34102000018

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 31 Mei 2024 dan dinyatakan diterima
sebagai kelengkapan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Aida Azizah, M.Pd
NIK 211313018

Anggota Penguji 1 : Leli Nisfi Setiana, M.Pd
NIK 211313020

Anggota Penguji 2 : Dr. Turahmat, S.H., M.Pd,
NIK 211312011

Anggota Penguji 3 : Dr. Evi Chamalah, M.Pd
NIK 211312004

Semarang, 7 Juni 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Muhammad Afandi, M.Pd., M.H
NIK 211313015



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfita Sari

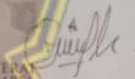
NIM : 34102000018

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan di skripsi ini merupakan karya sendiri bukan plagiasi atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan merupakan karya asli saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya dengan hukum yang berlaku.

Sumrang, Mei 2024

Yang membuat pernyataan,


Luthfita sari

NIM. 34102000018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Hidup adalah perjalanan, jadi nikmati setiap langkahnya. Jika memiliki mimpi besar maka bekerja keraslah dan tak pernah menyerah.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penullis persembahkan kepada:

Almamater tercinta Program Sudi Bahasa dan Sastra Indonesia,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung.



SARI

Sari, Luthfita. 2024. *Tindak tutur Ekspresif pada Podcast dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier edisi pendidikan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitasb Islam Sultan Agung. Pembimbing I Dr. Evi Chamala S.Pd.,M.Pd., Pembimbing II Dr. Turahmat,S.H.,M.Pd.

Kata kunci: tindak tutur ekspresif, podcast, youtube,dan implementasi pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif pada video podcast dalam kanal youtube Deddy Corbuzier edisi pendidikan, Fungsi tindak tutur eskpresif pada video podcast dalam kanal youtube Deddy Corbuzier edisi pendidikan. Subjek peneliitian ini adalah semua tuturan yang terdapat pada video podcast dalam kanal youtube Deddy Corbuzier edisi pendidikan, sedangkan objek data penelitiannya berupa tuturan ekspresif yang terdapat pada video podcast dalam kanal youtube Deddy Corbuzier edisi pendidikan. Data diperoleh menggunakan metode simak, dengan teknik dasar sadap, teknik lanjutan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Untuk menganalisis bentuk tindak tutur ekspresif digunakan metode agih, dengan teknik dasar teknik Bagi Unsur Langsung (BUL), teknik lanjutan teknik Baca Markah (BM). Kemudian metode yang digunakan untuk menganalisis fungsi tuturan ekspresif adalah metode padan referensial dengan alat penentu komponen tutur *SPEAKING*. Keabsahan data diperoleh melalui validator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk tindak tutur ekspresif pada video podcast dalam kanal youtube Deddy Corbuzier edisi pendidikan ditemukan 49 data dan fungsi tindak tutur ekspresif pada video podcast dalam kanal youtube Deddy Corbuzier edisi pendidikan ditemukan 49 data.

UNISSULA
جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية

ABSTRACT

Sari, Luthfita. 2024. Expressive speech acts in Podcasts on the educational edition of Deddy Corbuzier's Youtube Channel. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Sultan Agung Islamic University. Supervisor I Dr. Evi Chamala S.Pd., M.Pd., Supervisor II Dr. Turahmat, S.H., M.Pd.

Keywords: *expressive speech acts, podcast, YouTube, and educational implementation.*

This research aims to describe the forms of expressive speech acts in video podcasts on the educational edition of Deddy Corbuzier's YouTube channel, the function of expressive speech acts in video podcasts on the educational edition of Deddy Corbuzier's YouTube channel. The subject of this research is all the speech contained in video podcasts on the educational edition of Deddy Corbuzier's YouTube channel, while the object of research data is expressive speech contained in video podcasts on the educational edition of Deddy Corbuzier's YouTube channel. Data was obtained using the listening method, with basic tapping techniques, advanced techniques, Cakap Free Involvement Listening (SBLC) techniques and note-taking techniques. To analyze the form of expressive speech acts, the agih method is used, with the basic technique of the Direct Element Sharing (BUL) technique, the advanced Markah Reading (BM) technique. Then the method used to analyze the function of expressive speech is the referential equivalent method with the speech component determinant SPEAKING. The validity of the data is obtained through a validator. The results of the research show that 49 data were found for the form of expressive speech acts in video podcasts on the education edition of Deddy Corbuzier's YouTube channel and 49 data were found for the function of expressive speech acts in podcast videos on the education edition of Deddy Corbuzier's YouTube channel.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt, karena hanya dengan kuasa dan izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penelitian berjudul “ TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM VIDEO UNGGAHAN KANAL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER *EDISI* “PENDIDIKAN”. Penyusun sadar, tidak banyak yang dapat diberikan dalam penelitian ini, namun diharapkan melalui penelitian ini nantinya dapat berguna serta dapat menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa ulur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terimakasih dan rasa hormat yang sedalam – dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. Gunarto, S.H., M.H. selaku rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Muhammad Afandi, M.Pd,M.H., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung.
3. Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Sultan Agung.
4. Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I yang dengan kesabarannya memberikan bimbingan sehingga proposal skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya
5. Dr. Turahmat, S.H., S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan sukarela memberikan banyak bimbingan yang berguna dalam menyelesaikan Proposal Skripsi ini..
6. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan yang penuh kesabaran dan kerelaan hati telah memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi penulis.
7. Seluruh civitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan pengarahan dan pelayanan terbaik kepada mahasiswa selama masa perkuliahan.

8. Orang tua saya Bapak Sumaji dan Ibu Syafaatun serta Adek saya Heri Adi Setiawan atas kasih sayang, motivasi, dorongan, dan doa yang tidak hentihentinya diberikan untuk saya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih selalu memberikan yang terbaik untuk saya dalam mengejar cita-cita ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kalian kesehatan, rezeki, dan umur yang panjang serta berkah. Aamiin.
9. Keluarga dan kerabat yang selalu mendoakan, memberi dukungan, dan motivasi.
10. Teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2020 yang selalu memberikan dukungan dan menjadi keluarga di kelas.
11. Sahabat-sahabat saya Ana khoirina, Faza Sephiana, Amilatul Mukaromah, Lifthihah Anis Ma'rufah, Farhah Nur Choiriyah, Fatichatin Nabila, Intan Rahayu Widaningtyas, dan Putri Nita Artavia, yang senantiasa memberikan warna-warni kisah dalam berjuang di masa perkuliahan.
12. Serta semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Teriring doa, semoga segala kebaikan dari semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dibalas dengan beribu-ribu kebaikan serta dilipatgandakan pahalanya oleh Allah Swt.

Skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya, meski telah di susun secara maksimal namun, peneliti sebagai manusia biasa menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sekalian untuk peneliti jadikan bahan evaluasi. Demikianlah semoga skripsi ini dapat diterima sebagai ide/gagasan yang membangun. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih atas perhatian pembaca.

Semarang, Mei 2024
Penulis

Luthfita Sari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
SARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teoretis.....	19
2.2.1 Pragmatik.....	19
2.2.2 Tindak Tutur.....	21
2.2.2.1 Jenis-Jenis Tindak Tutur.....	22
2.2.3 Video <i>YouTube</i>	29
2.2.4 Tindak Tutur Ekspresif.....	29
2.3 Kerangka Berpikir.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Prosedur Penelitian	35
3.3 Data dan Sumber Data	36
3.4 Variabel Penelitian	37
3.5 Instrumen Penelitian	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data	39
3.7 Analisis Data	40
3.8 Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.2 Pembahasan	44
4.2.1 Bentuk Tindak Tutur	45
4.2.2 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif	68
BAB V PENUTUP	92
DAFTAR PUSTAKA	94



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi yang semakin canggih mampu mempengaruhi proses komunikasi antar masyarakat. Proses komunikasi saat ini dapat dilihat pada *troll* di media sosial, salah satu contoh *troll* media sosial yang saat ini yang sedang diwaspadai masyarakat adalah *YouTube*. Pertumbuhan *YouTube* bisa disamakan langsung dengan televisi karena dapat menyajikan video serupa dengan yang ada di televisi beserta beberapa fitur unik seperti konten buatan pengguna. *YouTube* yang saat ini menjadi platform terpopuler di Indonesia telah melahirkan banyak YouTuber baru dari berbagai komunitas dan wilayah di Tanah Air.

Hal ini juga menjadikan video *YouTube* sebagai salah satu sumber belajar terpopuler, memungkinkan semua orang melihat video dari berbagai wilayah dan mempelajari bahasa yang digunakan dengan cepat. Oleh karena itu, jika seseorang diajari suatu bahasa dalam jangka waktu lama, mereka dapat mempelajarinya dengan cepat. Video *YouTube* dengan rating atau komentar yang cukup umum mungkin ditunjukkan dari seberapa banyak orang yang menonton channel yang bersangkutan, seberapa banyak mereka yang merasa puas, dan seberapa sering video tersebut dikomentari, Salah satunya yaitu *youtube* dari Deddy Corbuzier yaitu *Close the door*.

Berkomunikasi antar masyarakat tentulah berkaitan dengan bahasa, dimana bahasa merupakan alat untuk berinteraksi sosial atau disebut juga alat komunikasi manusia. Setiap komunikasi manusia adalah tentang komunikasi timbal balik

informasi dapat berupa pemikiran, niat, perasaan dan emosi secara langsung. Dengan adanya bahasa, manusia satu bisa berinteraksi dengan manusia lainnya baik secara lisan maupun tulisan. Jika tidak ada bahasa tentunya akan mempersulit manusia untuk mengutarakan keinginannya, pikiran, perasaan, informasi dan lain lain. Eksistensi bahasa memberi peluang untuk manusia saling berkomunikasi satu sama lain.

Terjadinya peristiwa tutur dalam sebuah komunikasi selalu berhubungan dengan konteksnya. Oleh karena itu, proses komunikasi selalu menghasilkan tindak tutur. Tindak tutur dalam sebuah percakapan dapat berbentuk tulisan maupun lisan. Salah satu contoh tuturan lisan dapat ditemukan di dalam percakapan sebuah *podcast*. Podcast adalah sebuah hasil rekaman audio yang bisa didengarkan oleh khalayak umum melalui media internet. Beda halnya dengan radio yang wajib dilakukan dan dibawakan secara langsung dalam frekuensi tertentu. Melalui dialog tersebut, kita dapat mengetahui tindak tutur yang dilakukan antar tokoh.

Tindak tutur merupakan bentuk perwujudan dari fungsi fungsi bahasa, yang merupakan tumpuan analisis pragmatik Rahardi (2005). Chamala dan Turahmat (2016) mengemukakan bahwa analisis tindak tutur ekspresif kelompok kata yang tertulis pada bak truk terdiri atas fungsi tindak tutur ekspresif yang meliputi tuturan ekspresif memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat dan menyanjung. Pragmatik lebih menjorok ke fungsionalisme. Dalam bahasa pragmatik dan semantik memiliki perbedaan yaitu, penelitian pragmatik mengalisis makna dalam tindak tutur,

sedangkan semantik memeriksa makna suatu satuan kebahasaan (kata atau kalimat) dengan menggunakan analisisnya berupa arti atau makna. Maka, apa yang terjadi dalam setiap komunikasi disebut peristiwa tutur dan tindak tutur.

Berkomunikasi dengan penutur dan lawan tutur dengan cara belajar makna yang diungkapkan menurut penafsiran pendengar disebut tindak tutur. Tindak tutur sebenarnya merupakan fenomena dalam masalah yang lebih luas dan terkenal dalam sudut pandang pragmatis. Peristiwa tutur sering terjadi dimasyarakat merupakan kegiatan sosial karena melibatkan pihak-pihak yang berbicara didalamnya dalam situasi dan tempat tertentu. Keterlibatan berbicara ini pada dasarnya adalah serangkaian tindak tutur yang diselenggarakan untuk mencapai suatu objek. Jika peristiwa tutur merupakan fenomena sosial maka tindak tutur ini adalah gejala individu yang bersifat psikologis, yang ditentukan oleh kemampuan linguistik penutur dalam menangani situasi penegasan. Namun dalam ceramah atau pidato difokuskan dalam tujuan acara dalam tindak tutur.

.*Podcast* Deddy Corbuzier menceritakan dan berbagi segala pikiran atau pendapat yang memberikan banyak inspirasi, bersifat menyenangkan jika didengar, dan banyak hal positif lainnya dengan bahasa lisan yang dikaji dalam sikap bertutur. Hal tersebutlah yang menjadi daya tarik peneliti untuk mengetahui wujud tindak tutur ekspresif yang digunakan dan wujud tindak tutur yang dominan pada *podcast* Deddy Corbuzier dengan menggunakan kajian pragmatik khususnya tindak tutur ekspresif. Dari latar belakang tersebut membuat penulis tertarik untuk mengkaji ini

Penelitian ini mengkaji tentang tindak tutur ekspresif dalam kanal *youtube*

Deddy Corbuzier edisi pendidikan pada 2 videonya yaitu kuliah tidak penting dan dosen kok nafsu. Video ini dipilih karena ,pertama video *podcast* yang berjudul kuliah tidak penting dapat menyadarkan bahwa pentingnya pendidikan , tidak hanya untuk anak tetapi pendidikan juga penting untuk orang tua\praorang tua, karena sebagian besar perilaku anak tergantung kebiasaan orang tua. Maka orang tua yang terdidik kemungkinan besar akan menghasilkan anak yang berkualitas juga. Yang kedua alasan memakai video *podcast* yang berjudul dosen kok nafsu yaitu menyadarkan halayak umum bahwa pelecehan tidak hanya terjadi ditempat yang kumuh bahkan ditempat yang digunakan untuk mencari ilmu pun tidak luput dari pelecehan seksual bahkan, bahkan pelaku bisa bersal dari sosok yang mendidik.

Podcast Deddy Corbuzier menceritakan dan berbagi segala pikiran atau pendapat yang memberikan banyak inspirasi, bersifat menyenangkan jika didengar, dan banyak hal positif lainnya dengan bahasa lisan yang dikaji dalam sikap bertutur. Hal tersebutlah yang menjadi daya tarik peneliti untuk mengetahui wujud tindak tutur ekspresif yang digunakan dan wujud tindak tutur yang dominan pada *podcast* Deddy Corbuzier dengan menggunakan kajian pragmatik khususnya tindak tutur ekspresif. Dari latar belakang tersebut membuat penulis tertarik untuk mengkaji ini.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Adanya tindak tutur yang terdapat dalam video unggahan kanal youtube Deddy Corbuzier edisi Pendidikan.
2. Makna tindak tutur ekspresif video unggahan kanal youtube Deddy Corbuzier edisi

Pendidikan.

3. Jenis tindak tutur kata ekspresif pada video unggahan kanal youtube Deddy Corbuzier edisi Pendidikan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah berfungsi agar peneliti tetap berfokus pada pembahasan dan tidak keluar dari sasaran pembahasan dan tidak keluar dari sasaran pembahasan yang telah ditentukan. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka peneliti hanya membatasi penggunaa, jenis dan makna tindak tutur kata ekspresif pada tuturan konten *Close the Door* corbuzer podcast pada kanal *You Tube* Deddy Corbuzer.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang penelitian ini, maka tersusunlah rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk tindak tutur ekspresif dalam video unggahan kanal youtube Deddy Corbuzier edisi pendidikan?
2. Bagaimana fungsi tindak tutur ekspresif dalam chanel *YouTube* Deddy Corbuzier edisi Pendidikan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah penelitian ini, maka tersusunlah rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur kata ekspresif dalam video unggahan kanal *You Tube* Deddy Corbuzer edisi pendidikan.

2. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur kata ekspresif dalam video unggahan kanal *You Tube* Deddy Corbuzer edisi pendidikan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Secara Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pembaca terkait perbaikan kebahasaan khususnya mengenai tindak tutur ekspresif dalam video unggahan kanal *youtube* Deddy Corbuzier edisi pendidikan serta menambahkan pengetahuan tentang pendidikan yang dapat diambil dari media *youtube* yang sedang di bahas.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

a) Manfaat untuk Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dalam melakukan penelitian tentang tindak tutur ekspresif.

b) Manfaat untuk Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca yang dapat membantu bagi pihak pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

Adapun beberapa hasil penelitian yang terdapat kaitannya dengan Tindak Tutur Ekspresif dalam Video Unggahan Kanal *YouTube* Deddy Corbuzer Edisi "Pendidikan". Beberapa penelitian yang pernah dilakukan antara lain : 1) Murti, Muslihah, dan Sari (2018), 2) Wahyuni, Retnosari dan Ratnawati (2018), 3) Pangesti dan Rosita (2019), 4) Olenti, Charlina, dan Hermendra (2019), 5) Widyawati dan Utomo (2019), 6) Faradila dan Junining (2020), 7) Pratama dan Utomo (2020), 8) Rohmah, et al. (2022), 9) Faroh dan Utomo (2020), 10) Mu'awanah dan Utomo (2020), 11) Taluminga (2021), 12) Jupri (2022), 13) Nadiroh, Rini, Pratiwi, dan Istianah (2022), 14) Naser (2022), 15) Efendi (2023)

Murti, Muslihah, dan Sari (2018) melakukan penelitian yang berjudul "Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiako Satrio". Penelitian yang dilakukan Murti, Muslihah, dan Sari (2018) menganalisis tentang tindak tutur ekspresif pada film kehormatan dibalik kerudung. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Murti, Muslihah, dan Sari (2018) menemukan jenis tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif berupa tuturan ekspresif: a) memuji dalam konteks: memuji kecantikan dan ketampanan yang dimiliki petutur, terkesan dengan pakaian, dan wewangian yang petutur kenakan; b) mengucapkan terima kasih dengan ciri: mengucapkan terima kasih karena

perbuatan baik yang sudah dilakukan petutur, mengucapkan terima kasih atas kenikmatan yang Allah berikan, mengucapkan terima kasih karena merasa merepotkan; c) mengucapkan maaf dengan ciri: karena telah mengecewakan petutur, karena tidak menepati janji, mengucapkan maaf atas perlakuan kasar dan tidak menyenangkan, serta berbuat kesalahan; d) kebahagiaan dengan ciri: situasi yang membuat nyaman, bersyukur atas apa yang dimiliki, tersenyum indah, saling menyukai, dan dikaruniai anak; serta e) mengeluh dengan konteks: perasaan sedih karena ditinggal menikah, perasaan sakit karena dilarang menikah, dan dikecewakan, serta diberi cobaan atau halangan dan rintangan. Penelitian Murti, Muslihah, dan Sari (2018) mengangkat penggunaan tindak tutur ekspresif sebagai objek penelitian, begitu juga dengan penelitian ini menggunakan tindak tutur ekspresif sebagai objek penelitian. Penelitian Murti, Muslihah, & Sari (2018) menganalisis tentang tindak tutur ekspresif dalam film kehormatan di balik kerudung, sedangkan peneliti menganalisis tindak tutur ekspresif dalam unggahan video *podcast* Deddy Corbuzer edisi pendidikan.

Wahyuni, Retnosari dan Ratnawati (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi pada Caption Akun Islami di *Instagram*”. Wahyuni, Retnosari & Ratnawati (2018) menganalisis tentang tindak tutur ilokusi pada caption islami yang di *instagram*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, Retnosari dan Ratnawati (2018) bahwa terdapat bentuk tindak tutur ilokusi pada caption akun Islami di *instagram* yang meliputi asertif, direktif, ekspresif, dan deklarasi. Hasil penelitian yang ditemukan yakni sebagai berikut: Bentuk tindak tutur asertif, dengan fungsi tindak tutur asertif yang ditemukan

pada caption akun Islamipaling banyak adalah menyatakan memiliki 11 data. Bentuk tindak tutur deklarasi paling sedikit ditemukan pada caption akun Islami dengan fungsi berpasrah yang memiliki 2 data. Dari uraian di atas jumlah data yang didapatkan pada caption akun Islami di Instagram ditemukan bahwa akun Islami yang peneliti gunakan dalam penelitian ini lebih banyak memposting caption dengan bentuk tindak tutur asertif dengan fungsi menyatakan. Penelitian ini pula tidak ditemukan bentuk tindak tutur komisif karena caption yang diposting tidak menunjukkan fungsi untuk menyatakan janji atau penawaran. Bentuk tindak tutur yang paling sedikit ditemui adalah deklarasi dengan satu fungsinya yaitu berpasrah. Penelitian Wahyuni, Retnosari & Ratnawati (2018) mengangkat tindak tutur ilokusi sebagai subjek penelitian, begitupun peneliti juga mengangkat tindak tutur ilokusi sebagai subjek penelitian.

Pangesti dan Rosita (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif di Akun *Instagram @kampuszone*”. Pangesti dan Rosita (2019) menganalisis tentang tindak tutur ekspresif pada Instagram kampuszone. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangesti dan Rosita (2019) menjelaskan bahwa tuturan ekspresif yang terdapat pada penelitian ini adalah ungkapan keluhan, semangat, harapan, kesedihan, syukur, kejenuhan atau bosan, kagum atau takjub, dan tidak menyetujui, dan kesetujuan. Dari beberapa tuturan ekspresif tersebut, tuturan yang paling dominan digunakan oleh penutur dalam akun Instagram @kamppuszone yaitu tuturan ekspresif yang mengungkapkan semangat, yaitu dengan jumlah 9 data dari bulan Januari hingga Maret. Setelah dilakukan analisis terkait tuturan ekspresif, khususnya pada tuturan ekspresif di unggahan akun

Instagram @kampuszone pada bulan Januari hingga Maret, ditemukan beberapa tuturan ekspresif yang variatif. Hal itu menandakan bahwa setiap unggahan di akun Instagram @kampuszone memiliki tuturan ekspresif yang berbeda-beda dengan maksud dan tujuan tertentu. Penelitian Pangesti dan Rosita (2019) mengangkat penggunaan tindak tutur ekspresif sebagai subjek penelitian, begitu juga dengan peneliti menggunakan tindak tutur ekspresif sebagai subjek penelitian.

Olenti, Charlina, dan Hermandra (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dalam *Twitter*”. Olenti, Charlina, dan Hermandra (2019) menganalisis tentang bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam *twitter*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Olenti, Charlina, dan Hermandra (2019) bahwa dalam penelitian ini ditemukan bentuk tindak tutur ekspresif dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam *twitter*. Bentuk tuturan ekspresif mengucapkan terima kasih terdapat 16 data, memberi selamat terdapat 26 data, berbelasungkawa terdapat 6 data jumlah bentuk tindak tutur ekspresif disini adalah terdapat 48 data. Tuturan yang mengandung fungsi tindak tutur ekspresif berterima kasih terdapat 20 data, rasa senang terdapat 1 data, bersyukur terdapat 1 data, memberi ucapan selamat terdapat 20 data, berbelasungkawa terdapat 4 data, rasa sedih terdapat 5 data. Jumlah fungsi tindak tutur ekspresif di sini adalah 52 data. Relevansi penelitian Olenti, Charlina, dan Hermandra (2019) mengangkat tindak tutur ekspresif sebagai subjek peneliti begitupun dengan penelitian ini mengangkat subjek tindak tutur ekspresif.

Widyawati dan Utomo (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Video *Podcast* Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab

pada Media Sosial *YouTube*". Widyawati dan Utomo (2019) menganalisis tentang tindak tutur ilokusi dalam video *podcast* Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada media sosial you tube. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Widyawati dan Utomo (2019) bahwa tindak tutur ilokusi ini akan digolongkan dalam lima macam bentuk tuturan, yaitu adalah asertif, direktif, deklaratif, komisif, dan ekspresif. Tercatat ditemukan 16 data dengan rincian 8 tuturan asertif, 1 tuturan direktif, 2 tuturan komisif, 4 tuturan ekspresif, dan 1 tuturan deklaratif. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam pengetahuan mengenai tindak tutur ilokusi dan menjelaskan bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang muncul dalam video *podcast* Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada media sosial youtube. Relevansi penelitian Widyawati dan Utomo (2019) mengangkat subjek tindak tutur Ilokusi dalam video *podcast*, begitupun dengan peneliti mengangkat subjek tindak tutur ilokusi dalam video *podcast*.

Faradila dan Junining (2020) melakukan penelitian yang berjudul "Ilokusi dalam Tindak Tutur Langsung LITERAL pada Tokoh Sakakibara Kouichi dalam Novel *Another* Karya Ayatsuji Yukito". Faradila dan Junining (2020) menganalisis tentang tindak tutur ilokusi dalam tutur langsung literal pada tokoh Sakakibara Kouichi dalam *novel Another* karya Ayatsuji Yukito. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faradila dan Junining (2020) menjelaskan bahwa dari 81 dialog dengan indikasi tindak tutur langsung litera, ditemukan setidaknya 4 jenis ilokusi, antara lain: (1) Sekitar 41 data merupakan ilokusi asertif dengan maksud sebagai pernyataan dan menyampaikan opini, (2) Sekitar 39 data merupakan ilokusi direktif dengan maksud memerintah dan bertanya, (3) Dua data merupakan

ilokusi ekspresif sebagai bentuk ekspresi penutur pada norma yang ada, dalam hal ini dalam situasi pertemuan pertama dengan seseorang, (4) Satu data merupakan ilokusi komisif sebagai bentuk menawarkan diri. Jenis ilokusi sebagian besar adalah ilokusi asertif dan dan direktif yang mana pada 3 dialog memiliki gabungan bentuk dengan ilokusi ekspresif dan ilokusi komisif. Pratama dan Utomo (2020) melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Wacana Stand Up Comedi Indonesia sesi 3 Babe Cabita di Kompas Tv”.

Pratama dan Utomo (2020) menganalisis tentang tindak tutur ekspresif dalam wacana stand up comedi Indonesia sesi 3 Babe Cabita di kompas tv. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Utomo (2020) menjelaskan bahwa dalam menciptakan tuturan humor para komedian *Stand Up Comedy* atau comika selalu mengeluarkan tuturan ekspresif saat melakukan Stand Up, terkadang tuturan ekspresif yang disampaikan memiliki maksud yang tersirat. Berdasarkan pembahasan tindak tutur ekspresif dalam wacana humor Stand Up Comedy Indonesia sesi 3 Babe Cabita di Kompas Tv. Dapat disimpulkan bahwa pada tuturan Babe Cabita saat melakukan Stand Up Comedy terdapat penggunaan tindak tutur ekspresif. Jenis tindak tutur ekspresif yang ditemukan pada penelitian ini adalah (1) tindak tutur mengktirik, (2) tindak tutur mengeluh, (3) tindak tutur memuji, (4) tindak tutur menyalahkan, (5) tindak tutur menghina. Dalam kelima tindak tutur yang telah dianalisis, maksud yang terdapat dalam jenis tindak tutur tersebut yang diutarakan oleh Babe Cabita bermaksud positif, meskipun terdapat tindak tutur yang berkonotasi negatif seperti tuturan mengkritik, menyalahkan,

dan menghina. Akan tetapi makna yang terkandung tidak bermakna negatif, namun hanya sebagai humor untuk menunjang ekspresi saat sedang melakukan Stand Up Comedy. Persamaan dalam analisis dengan penelitian ini adalah sama-sama ditemukan tindak tutur yang sama yaitu tindak tutur ekspresif memuji dan tindak tutur ekspresif mengejek/mengkritik. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu, pada penelitian ini mendapatkan tiga tindak tutur yang berbeda yaitu: tindak tutur ekspresif mengkritik, tindak tutur ekspresif mengeluh, dan tindak tutur ekspresif menyalahkan.

Faroh dan Utomo (2020) melakukan penelitian yang berjudul (Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam *Vlog Q&A Sesi 3* pada Kanal *Youtube Sherly Annavita Rahmi*”. Faaroh dan Utomo (2020) menganalisis tentang tindak tutur *ilokusi* dalam *vlog* di kanal *youtube*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faroh dan Utomo (2020) bahwa ditemukan bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang digunakan penutur pada *Vlog Q&A sesi 3* tersebut. Dalam analisis ini ditemukan 24 data, 7 data merupakan tindak ilokusi asertif, 12 data merupakan tindak tutur ilokusi direktif, 3 data merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif, 1 data merupakan tindak tutur ilokusi komisif, dan 1 data merupakan tindak tutur ilokusi deklaratif. Relevansi penelitian Faroh & Utomo (2020) mengangkat tindak tutur ilokusi sebagai subjek penelitian, begitupun dengan penelitian ini juga mengangkat tindak tutur ilokusi. Perbedaan penelitian Faroh & Utomo (2020) menggunakan tindak tutur ilokusi deklaratif sedangkan penelitian ini ilokusi ekspresif.

Mu'awanah dan Utomo (2020) melakukan penelitian yang berjudul

(Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Berita Dokter Detektif Virus Corona Meninggal di Wuhan pada Saluran *Youtube Tribun News.com*”). Mu’awanah dan Utomo (2020) menganalisis tentang tindak tutur ekspresif dalam berita disaluran *youtube* Tribun News.com. Hasil analisis yang dilakukan oleh mu’awanah dan Utomo (2020) bahwa Analisis tindak tutur ekspresif dalam berita terdiri atas tindak tutur ekspresif yang meliputi tuturan ekspresif mengkritik, memuji, meminta maaf, dan menyalahkan. Pada tindak tutur ekspresif mengkritik terdapat tiga data dan empat tuturan ekspresif. Pada tindak tutur ekspresif memuji terdapat tiga data dengan enam tuturan ekspresif. Pada tindak tutur ekspresif meminta maaf terdapat satu data dan satu tuturan ekspresif. Pada tindak tutur ekspresif menyalahkan terdapat satu data dan satu tuturan ekspresif. Sehingga secara keseluruhan jumlah tindak tutur ekspresif pada berita dokter yang pertama kali deteksi virus corona di Wuhan meninggal terdapat dua belas tindak tutur ekspresif. Adapun saran yang dapat dianjurkan sebagai berikut: (a) Penelitian ini dibatasi hanya pada tindak tutur ekspresif saja, peneliti lain diharapkan ada yang mengkaji tindak tutur dari situasi tutur yang terjadi di tengah pandemi corona dengan tujuan penelitian yang berbeda. (b) Masyarakat luas diharapkan tidak menelan mentah-mentah informasi yang belum diketahui kebenarannya. Pesatnya teknologi menyebabkan lebih cepat tersebarnya informasi. Adanya informasi yang dapat membuat kepanikan tidak lantas dapat dipercayai langsung namun tidak juga dijadikan alasan men-judge atau memaki seseorang karena informasi belum terbukti. Mu’awanah dan Utomo (2020) mengangkat tindak tutur ekspresif sebagai subjek penelitian sama halnya dengan penelitian ini mengangkat tindak

tutur ekspresif sebagai subjek penelitian.

Talumingan (2021) melakukan penelitian ini yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film *The Kissing Booth* Karya Vince Marcello (Suatu Analisis Pragmatik)”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Taluminang (2021) Ada enam macam tindakan ekspresif dalam film *The Kissing Booth* karya Vince Marcello yaitu meminta maaf, memuji, berterima kasih, memberi selamat, menyapa dan menyalahkan. Fungsi yang ditemukan adalah tindakan ekspresif yang mengungkapkan meminta maaf, tindakan ekspresif mengungkapkan pujian, tindakan ekspresif mengungkapkan terima kasih, tindak ekspresif yang menyatakan ucapan selamat, tindak ekspresif yang menyatakan salam, dan tindakan ekspresif yang mengungkapkan sikap menyalahkan, sedangkan fungsi seperti memaafkan dan belasungkawa tidak ditemukan di film *The Kissing Booth*. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dan pembaca dalam mempelajari pragmatik khususnya pada tindak ekspresif yang terdapat dalam film.

Nadiroh, Rini, Pratiwi, dan Istianah (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi pada Film: *Tak Kenal Maka Tak Sayang* Karya Fajar Bustomi”. Nadiroh, Rini, Pratiwi, dan Istianah (2022) menganalisis tentang tindak tutur ilokusi pada film *tak kenal maka tak sayang* karya Fajar Bustomi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadiroh, Rini, Pratiwi, dan Istianah (2022) bahwa penggunaan tindak tutur ilokusi direktif dalam dialog film *Tak Kemal Maka Tak Sayang* ditemukan sebanyak 51 data. Tindak tutur ilokusi direktif yang ditemukan di dalam dialog film tersebut berdasarkan beberapa faktor yang mendukung berlakunya tindak tutur ilokusi direktif pada dialog, yaitu adanya

makna lain dari tuturan para pemain serta adanya pengaruh yang ditimbulkan dari penutur kepada lawan tutur. Kedua, penggunaan tindak tutur ilokusi ekspresif dalam naskah dialog film *Tak Kemal Maka Tak Sayang* ditemukan sebanyak 31 data yang merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif. Adanya tindak tutur ilokusi ekspresif pada dialog dilihat dari hubungan kekerabatan antara penutur dan lawan tuturnya. Semakin dekat hubungan kekerabatannya yang terjalin, maka sopan santun dalam berbicara semakin tidak diperhatikan. Hal itu terjadi karena penutur dan lawan tuturnya sudah saling memaklumi tuturan yang diucapkan, sekalipun dapat menyinggung perasaan satu sama lain. Penelitian Nadiroh, Rini, Pratiwi, & Istianah (2022) mengangkat penggunaan tindak tutur ilokusi sebagai subjek penelitian, begitu juga dengan penelitian ini menggunakan tindak tutur ilokusi sebagai subjek penelitian.

Rohmah, et al. (2022) melakukan penelitian berjudul “Tindak Tutur Ilokusi pada *You Tube Nihonggo Mantappu : Jika Aku Menjadi Menteri Pendidikan*”. Penelitian yang dilakukan Rohmah, et al. (2022) menganalisis tentang tindak tutur ilokusi pada *you tube Nihonggo Mantappu*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohmah, et al. (2022) menemukan adanya jenis tindak tutur ilokusi dalam video di kanal YouTube Nihongo Mantappu milik Jerome Polin yang berjudul “Jika Aku Menjadi Menteri Pendidikan Indonesia” keseluruhan berjumlah 39 tuturan yang meliputi: (1) 30 tuturan representatif atau asertif, (2) 3 tuturan direktif, (3) 4 tuturan komisif, (4) 1 tuturan ekspresif, dan (5) 1 tuturan deklaratif. Hal tersebut diperoleh berdasarkan penyelesaian data yang telah dilakukan dalam proses analisis dengan teknik menyimak video tersebut

kemudian mencatat tuturan berdasarkan bentuk ilokusi. Penelitian Rohmah. et all. (2022) mengangkat penggunaan tindak tutur ilokusi sebagai subjek penelitian, begitu juga dengan penelitian ini menggunakan tindak tutur ilokusi sebagai subjek penelitian.

Jupri (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Haris Azhar dalam *You Tube Indonesia Lawyers Club Episode Ramai-Ramai Petisi Tolak IKN*”. Jupri (2022) Menganalisis tentang tindak tutur ilokusi pada you tube Indonesia Lawyers Club. Hasil penelitian yang dilakukan Jupri (2022) menemukan bahwa penggunaan tindak tutur ilokusi tersebut bertujuan untuk melakukan suatu tindakan dengan mengujarkan sesuatu kepada lawantuturnya. Terdapat beberapa jenis tindak tutur ilokusi dalam tuturan tersebut, diantaranya ilokuasi asertif, ilokuasi direktif, dan juga ilokusi ekspresif. Tuturan Haris juga dianalisis berdasarkan fungsi ilokusi guna melihat adanya hubungan fungsi-fungsi ilokusitersebut. Dari hasil penelitian didapat bahwa fungsi tindak tutur ilokusi pada tuturan Haris Azhar yaitu fungsi kompetitif, fungsi konvival, fungsi kolaboratif, dan konflikatif. Penelitian Jupri(2022) mengangkat penggunaan tindak tutur ilokusi sebagai subjek penelitian, begitu juga dengan penelitian ini menggunakan tindak tutur ilokusi sebagai subjek penelitian.

Naser (2022) melakukan penelitian yang berjudul (*A Corpus-based Study of Reviewers’ Usage of Speech Act*). Naser (2022) menganalisis tentang pendidikan korpus tentang penggunaan tindak tutur oleh pengulas.. Hasil dari penelitian Naser (2022) bahwa Electronic Mouth-of-Word (eMOW) dianggap sebagai genre komunikasi online yang penting saat ini di mana orang menulis

tentang pengalaman mereka dalam membeli suatu produk atau layanan sehingga konsumen lain akan membacanya dan mendapat manfaat darinya. Hal ini bisa disebabkan oleh motivasi atau alasan yang berbeda. Pentingnya ulasan online ini diambil dari pentingnya komunikasi massa. Di sini, dalam ulasan online, satu pesan dapat menjangkau banyak orang. Oleh karena itu, agar dapat persuasif, pengulas menggunakan strategi dan perangkat tertentu yang membantu mereka memengaruhi konsumen lain. Peninjau berinteraksi dengan pembacanya melalui ulasan mereka. Persuasi diekspresikan dalam data korpus pada tingkat bahasa yang berbeda (yaitu, leksikograma, wacana, dan perangkat retorik). Relevansi penelitian ini dengan penelitian Naser (2022) mengangkat penggunaan tindak tutur sebagai subjek penelitian, begitu juga dengan penelitian ini menggunakan tindak tutur sebagai subjek penelitian.

Efendi (2023) melakukan penelitian yang berjudul “tindak tutur ekspresif dalam film teman tapi menikah 1 Karya rako prijanto dan implikasinya terhadap Pembelajaran bahasa Indonesia di sma”. Efendi (2023) menganalisis tentang tindak tutur ekspresif dalam film teman tapi menikah 1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi komunikatif tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam film terdapat sebanyak 42 data dan terdiri atas fungsi komunikatif memuji, mengucapkan terima kasih, menyalahkan, meminta maaf, dan mengucapkan selamat. Fungsi komunikatif tindak tutur ekspresif yang mendominasi adalah fungsi komunikatif menyalahkan yang terdapat 15 data dan yang paling sedikit digunakan adalah mengucapkan selamat sebanyak 3 data. Hasil penelitian ini diimplikasikan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa

Indonesia di SMA kelas XI dalam kegiatan mendiskusikan isi dan kebahasaan dari film yang ditonton

2.2 Landasan Teoretis

Sebuah penelitian tentu diperlukan landasan teori yang berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan pemikiran. Sugiyono (2010 : 54) mengatakan bahwa landasan teori adalah alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proporsi yang disusun secara sistematis. Sedangkan menurut (Moleong) menjelaskan bahwa landasan teori yaitu seperangkat proposisi yang terintegrasi dengan mengikuti aturan tertentu dan menghubungkan secara logis dengan data yang diamati. Tidak hanya dua para ahli itu (Neuman) juga berpendapat bahwa landasan teori merupakan konsep, proposisi, dan definisi yang digunakan untuk melihat sebuah fenomena secara sistematis.

Dari pendapat para ahli bisa disimpulkan bahwa landasan teori adalah pernyataan yang disusun secara sistematis dan memiliki variabel yang kuat. Landasan teori biasanya memuat teori-teori dan hasil penelitian, di mana teori dan hasil penelitian digunakan sebagai kerangka teori peneliti untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Dari landasan ini, teori dapat diperkuat untuk mendukung penelitian. Landasan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain 1) pragmatik 2) tindak tutur 3) video youtube yang akan diuraikan sebagai berikut:

2.2.1 Pragmatik

Penjelasan tentang pragmatik dipaparkan oleh (Yule, 2014) ialah sebuah ilmu bahasa yang berbicara mengenai makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh mitra tutur. Ilmu ini memerlukan adanya penafsiran mengenai apa yang dimaksudkan oleh penutur didalam suatu konteks dan bagaimana pengaruh dari perkataan itu sendiri. Pragmatik juga merupakan sebuah studi mengenai makna kontekstual. Pragmatik mengharuskan adanya penyelidikan mengenai bagaimana cara pendengar dapat menyimpulkan apa yang telah dituturkan oleh penutur, agar dapat tercapai makna yang dimaksudkan oleh penutur. Sedangkan menurut (Rahardi: 2018) pragmatik ialah studi bahasa yang terikat dengan konteks (*context dependent*), dengan kata lain konteks harus selalu ada dalam memaknai bahasa, baik bahasa dalam pengertian entitas kebahasaan sebagai elemen, maupun bahasa dalam pengertian umum yang jauh lebih holistik dan luas.

Tidak hanya itu Cumming (2010) berpendapat bahwa pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari suatu kepekaan seseorang. Bahasa dalam pragmatik memiliki kaitan atau hubungan dengan konteks pengguna bahasa tersebut. Berbeda dengan Wijana, menurutnya pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal. Bagaimana satuan kebahasaan tersebut digunakan dalam suatu komunikasi antara penutur dan mitra tutur. Tarigan (1996) berpendapat bahwa pragmatik merupakan suatu telaah makna dalam hubungannya dengan beragam situasi ujaran. Aspek-aspek situasi ujaran yang dimaksud meliputi penutur dan mitra tutur, konteks tuturan, tuturan sebagai bentuk tindakan atau aktivitas, dan tuturan sebagai produk tindak verbal (Khoirunnisa, 2018).

Dari semua pendapat para ahli bisa dapat disimpulkan bahwa pragmatik ialah kajian tentang hubungan antara bahasa dengan konteks yang mendasari penjelasan pengertian atau pemahaman bahasa. Pandangan tersebut menunjukkan adanya tiga aspek penting dalam kajian pragmatik, yaitu bahasa, konteks, dan pemahaman.

2.2.2 Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan analisis pragmatik, yaitu cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa dari aspek pemakaian aktualnya. Adapun hal-hal yang akan dibahas dalam tindak tutur meliputi: pengertian tindak tutur, jenis-jenis tindak tutur, dan pendayagunaan konteks dalam tindak tutur. Tindak tutur (*speech art*) merupakan unsur pragmatik yang melibatkan pembicara, pendengar atau penulis pembaca serta yang dibicarakan. Dalam penerapannya tindak tutur digunakan oleh beberapa disiplin ilmu. Adapun pengertian tindak tutur yang dikemukakan oleh para ahli bahasa, antara lain: Chaer (2014:27) mengemukakan bahwa tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturan itu. Selanjutnya, Chaer dan Agustin (2014:50) menyatakan bahwa tindak tutur merupakan gejala individual yang bersifat psikolinguistik dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa tindak tutur adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tuturan harus sesuai dengan maksud dan situasinya. Tindak tutur sangat diperhatikan pada makna ujaran yang dituturkan oleh penutur ke mitra tutur.

Dari semua pendapat para ahli dapat disimpulkan dengan menggunakan teori tindak tutur sebagai acuan, akan tersampaikan suatu maksud dari tuturan yang diungkapkan dalam berkomunikasi. Dalam berkomunikasi di semua aktivitas yang dilakukan oleh manusia selalu menggunakan bahasa. Sebagaimana ketika kita bangun tidur, kita menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan keluarga, ketika di sekolah, di kampus, di pasar, kita menggunakan bahasa untuk bersosialisasi. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tindak tutur merupakan suatu aksi yang menggunakan bahasa sebagai wujud abstrak (ide, gagasan dan atau pendapat) yang tertuang dalam aktivitas dan mempunyai tujuan tertentu.

2.2.2.1 Jenis-Jenis Tindak Tutur

Penjelasan tentang jenis jenis tindak tutur dipaparkan oleh Searle dalam Manaf (2011:212) mengelompokkan tindak tutur menjadi lima jenis yaitu tindak tutur representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi Searle (dalam Susanti, 2012: 15) berpendapat dengan menggunakan aturan terpenting untuk menetapkan klasifikasi tindak tutur ilokusi yaitu representatif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Berkenaan dengan tuturan Austin (dalam Rusminto, 2010: 22–23) mengklasifikasikan tindak tutur atas tiga klasifikasi, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi.

a) Tindak Tutur Lokusi

Tindak lokusi merupakan tindakan yang paling mudah diidentifikasi, karena dalam pengidentifikasian tindak lokusi tanpa memperhitungkan konteks

tuturannya. Tindak tutur ini disebut sebagai *The Act of Saying Something*. Sebagai contoh tindak lokusi adalah kalimat (1) Mamad belajar membaca, dan (2) Ali bermain piano. Kedua kalimat di atas diutarakan oleh penuturnya semata-mata untuk menginformasikan sesuatu tanpa tendensi untuk melakukan sesuatu, apalagi untuk mempengaruhi lawan tuturnya dipaparkan oleh (Rohmadi, 2017). Asih dalam Fitriah & Fitriani (2017) membagi tindak tutur lokusi menjadi tiga, yaitu: lokusi pernyataan (deklaratif), lokusi perintah (imperatif), dan lokusi pertanyaan (interogatif). Maksud dari lokusi pernyataan yaitu untuk menyatakan arti memberikan suatu informasi, lokusi perintah yaitu untuk memberikan perintah seperti melarang untuk melakukan sesuatu dan lokusi pertanyaan untuk menanyakan sesuatu. Tindak tutur ini berkaitan dengan makna. Berdasarkan teori dan contoh-contoh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tindak tutur lokusi merupakan tuturan yang diucapkan hanya untuk mengatakan suatu informasi meliputi suatu pernyataan, pertanyaan dan perintah.

Kesimpulannya adalah lokusi merupakan suatu tindakan yang menginformasikan, sedangkan ilokusi merupakan tindakan yang terdapat dibalik tindakan lokusi tersebut. Kemudian untuk perlokusi, terdapat maksud atau tujuan yang diselipkan oleh penutur agar mitra tutur bertindak seperti apa yang diharapkan atau adanya efek dari pertuturan.

b) Tindak Tutur Ilokusi

menjelaskan mengenai tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak lokusi disebut sebagai *The Act of Doing*

Something. Contoh kalimat tindak tutur ilokusi, yaitu “Yuli sudah seminar proposal kemarin”. Kalimat tersebut jika diucapkan kepada seorang mahasiswa semester akhir, bukan hanya sekedar memberikan informasi saja akan tetapi juga melakukan sesuatu, yaitu memberikan dorongan agar mahasiswa tadi segera mengerjakan skripsinya. Tindak ilokusi sangat sulit untuk diidentifikasi karena terlebih dahulu harus mempertimbangkan siapa penutur dan lawan tuturnya (Rohmadi, 2017:33).

Dari pendapat para ahli bisa disimpulkan bahwa tindak tutur Ilokusi merupakan sebuah tindakan yang tidak sekedar menyampaikan makna sebenarnya dari sebuah tuturan, tetapi juga memiliki tujuan lain dari penyampaian tuturan tersebut. sebab itu, tindak ilokusi merupakan bagian penting dalam memahami tindak tutur.

c) **Tindak Tutur Perlokusi**

Tindak tutur perlokusi adalah melakukan suatu tindakan dengan menyatakan sesuatu dipaparkan oleh (Tarigan, 2019). Selain itu (Chaer), berpendapat bahwa tindak perlokusi ini memiliki pengaruh terhadap mitra tutur yang mendengarkan tuturan. Sedangkan menurut Rohmadi (2017:34) tindak perlokusi adalah tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tuturnya. Tindak perlokusi disebut sebagai The Act of Affecting Someone. Sebuah tuturan yang diutarakan seseorang sering kali mempunyai daya pengaruh (percolationaring force) atau efek bagi yang mendengarnya. Efek yang timbul ini bisa sengaja maupun tidak sengaja. Contoh kalimat tindak perlokusi, yaitu “Kemarin ayahku sakit”. Kalimat tersebut jika

diucapkan seseorang yang tidak dapat menghadiri undangan temannya, maka ilokusinya adalah untuk meminta maaf dan pelokusinya yang diharapkan agar orang yang mengundangnya harap maklum.

Uraian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa tindak tutur perlokusi yaitu melakukan suatu tindakan dengan mengatakan sesuatu. Tindak perlokusi menghasilkan efek atau hasil. yaitu hasil atau efek yang ditimbulkan oleh ungkapan itu pada pendengar, sesuai dengan situasi dan kondisi pengucapan kalimat itu.

2.2.2.2 Klasifikasi Tindak Tutur

Peraturan terpenting untuk menetapkan klasifikasi tindak tutur ilokusi yaitu representatif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif dipaparkan oleh Searle (dalam Susanti, 2012). Selain penelitian tersebut, penelitian lain yang memaparkan lain dari Searle yaitu (dalam Rusminto, 2013) mengklasifikasikan tindak ilokusi menjadi lima macam yaitu Asertif, Direktif, Komisif, Ekspresif, dan Deklaratif.

1) Asertif (*Assertives*)

Mengenai bentuk tutur asertif yaitu tindak ilokusi di mana penutur terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan, misalnya menyatakan, mengusulkan, mengeluh, mengemukakan pendapat, dan melaporkan dijelaskan oleh Jakobowski (dalam Sevilla, 2022). Albert dan Emmons (dalam Handayani, 2020) menyampaikan aspek-aspek perilaku asertif, yaitu: (1) bertindak sesuai dengan keinginan sendiri, (2) mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman, (3)

mampu mempertahankan diri, (4) mampu menyatakan pendapat, dan (5) tidak mengabaikan hak-hak orang lain. Sedangkan menurut Kelley (Prabana, 1997) mengatakan bahwa asertif adalah sikap seseorang dalam mengekspresikan dirinya dengan landasan hak pribadinya sendiri tanpa menyakiti atau menyinggung hak pribadi orang lain. Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli maka Asertif yaitu kemampuan untuk menyampaikan apa yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan kepada orang lain namun tetap dengan menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan pihak lain tanpa bermaksud menyerang orang lain.

2) Direktif (*Directive*)

Tindak tutur yang dimaksudkan dalam direktif ini merupakan tindak tutur yang bertujuan agar pendengarnya melakukan sesuatu tindakan. Jenis tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadi keinginan dari penutur. Prayitno (dalam Andriani, 2021) menjelaskan bahwa tindak tutur direktif adalah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Jenis tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadi keinginan penutur. Sedangkan menurut Gunawan (dalam Nia dan Abduh, 2022) menyatakan bahwa tindak tutur direktif yaitu tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar si pendengar melakukan tindakan yang disebutkan didalam tuturan itu misalnya menyuruh, memohon, dan menantang. Yule (dalam Nurifa, 2018) memiliki pendapat lain bahwa tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang digunakan oleh penutur untuk menyuruh orang lain mengerjakan sesuatu misalnya permohonan, perintah, dan pemberian saran. Dari semua pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang ditunjukkan penuturnya agar

mitra tutur melakukan tindakan sesuai apa yang disebutkan didalam tuturannya.

3) **Komisif (*Commissives*)**

Penelitian tentang komisif salah satunya dipaparkan oleh Dardjowidjojo (dalam Mulyadi: 2020) ”tindak tutur komisif adalah tindak ujaran yang diarahkan kepada pembicaraan sendiri dan ditandai dengan tuturan berjanji, menawarkan, bersumpah dan bertekad”. Kridalaksana (dalam Khasanah, 2017:20) menjelaskan bahwa “tindak tutur komisif adalah pertuturan yang mempercayakan tindakan yang akan dilakukan penutur sendiri”. Tindak tutur komisif merupakan tindak ilokusioner, yaitu tindakan dengan tujuan yang mewajibkan si penutur untuk melakukan sesuatu. Sementara itu, Yule (dalam Maharani, 2021) berpendapat bahwa “komisif ialah jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikatkan dirinya terhadap tindakan-tindakan dimasa yang akan datang”. Tindak tutur ini menyatakan apa saja yang dimaksud oleh penutur. Uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya melaksanakan apa yang disebutkan dalam tuturannya dan bisa juga berhubungan dengan masa yang akan datang dan melaksanakan segala hal yang disebutkan dalam tuturan.

4) **Ekspresif (*Expressives*)**

Penjelasan Leech (Rahmaniar, 2018)mengenai tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Sedangkan menurut teori Searle (Astawa, 2017), fungsi tindakan ekspresif yaitu menyatakan permintaan maaf, tindak ujar ekspresif yang menyatakan pemberian maaf, tindak

ujar ekspresif yang menyatakan pujian, tindak ujar ekspresif yang menyatakan mengucapkan terima kasih, tindak ujar ekspresif yang menyatakan mengucapkan selamat, tindak ujar ekspresif yang menyatakan mengucapkan belasungkawa. Bahkan (Yule, 2014:93) menyatakan bahwa tindak tutur ekspresif yaitu jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penuturnya. Dari tuturan para ahli diatas bisa disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif adalah ungkapan perasaan atau kondisi emosional dan bersifat ekspresif yang berfungsi untuk mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi. Misalnya, mengeluh, memuji, mengucapkan terima kasih, dan mengkritik.

5) Deklaratif (*Declaration*)

Penelitian tentang Deklaratif salah satunya di teliti oleh John Searle (Jumanto 2017:69) menjelaskan bahwa tindak tutur deklaratif mengacu pada penutur yang melakukan perbuatan yang di situ mengubah sebuah kenyataan yang ada di dunia, contohnya melakukan proses ritual atau memberi nasehat. Sedangkan menurut (Rachman, 2015: 5) tindak deklaratif ialah jenis tindak tutur yang isi tuturan terikat kebenaran atau kenyataanya, seperti berpasrah, memecat, mengangkat, memberi nama, mengucilkan, menghukum, dan sebagainya. Dari tuturan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tindak tutur deklaratif merupakan suatu tuturan yang dilaksanakan penutur dengan maksud untuk menciptakan hal yang baru. Tindak tutur deklaratif terdiri atas memutuskan, melarang, membatalkan, mengizinkan, dan menjatuhkan hukuman. Persidangan merupakan suatu proses komunikasi yang di dalamnya terdapat tindak tutur.

2.2.3 Video *YouTube*

Penelitian yang meneliti tentang youtube salah satunya yaitu dipaparkan oleh Faiqah et al (2016:1), *YouTube* adalah situs web berbagi video (berbagi video) yang populer di mana *pendownload* guna dapat menonton, memuat, dan berbagi berbagai klip video secara gratis. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa *YouTube* adalah sebuah media online di mana semua orang dapat melihat, mendengar, dan mencari informasi atau hal-hal yang dibutuhkan, serta menawarkan rekomendasi hiburan. Sedangkan menurut Baskoro (dalam Rohman dan Husna 2017), *YouTube* didefinisikan sebagai situs media digital (video) yang dapat , diunggah, dan dibagikan di seluruh negara. *YouTube* menurut Miller (dalam Rohman, 2017) sebuah yaitu komunitas berbagi video yang dapat disimpulkan bahwa pengguna *YouTube* bisa meng-*upload* dan melihat segala macam video klip online menggunakan *webbrowser* apapun. Dari semua penjelasan para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *Youtube* ialah sebuah laman yang memanfaatkan web untuk menjalankan *highlight*-nya, dengan adanya *Youtube*, seorang klien bisa memposting atau menampilkan rekaman atau gerakannya sehingga dapat dilihat dan diapresiasi oleh banyak orang.

2.2.4 Tindak Tutur Ekspresif

Penelitian tindak tutur ekspresif dipaparkan oleh Searle Leech (dalam Rahmaniari, 2018) mengungkapkan bahwa tindak tutur ekspresif adalah bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan sikap psikologis penutur terhadap suatu

keadaan, misalnya mengucapkan terima kasih, mengucap selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, dan belasungkawa. Sikap psikologis dapat muncul ketika penutur mengungkapkan perasaannya kepada mitra tutur.

Kondisi perasaan seseorang dapat disebabkan adanya faktor dari dalam dirinya ataupun dari lingkungan sekitar, hal tersebut dapat terjadi misalnya adanya tindakan pihak lain kepada penutur yang memengaruhi kondisi perasaannya. Selanjutnya Yule (Wdodo, 2016) juga berpendapat bahwa tindak tutur ekspresif adalah jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur itu mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan dapat berupa pernyataan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan, atau kesengsaraan. Tindak tutur itu kemungkinan disebabkan oleh sesuatu yang dilakukan oleh penutur atau pendengar, tetapi semuanya menyangkut pengalaman penutur tersebut. Sama halnya Suyono (1990:6) mengungkapkan bahwa tindak tutur ekspresif dipakai pembicara bila ingin menyatakan keadaan psikologis mengenai sesuatu. Bentuk tuturan ekspresif, yaitu mengungkapkan terima kasih, memuji, mengkritik, bercanda, menyalahkan menyapa, meminta maaf, mengeluh, menilai, mengungkapkan rasa kaget, mengungkapkan rasa malu, mengungkapkan rasa simpati, dan mengucapkan selamat. Adapun pendapat lain yaitu dari Rahardi (2005:36) menyatakan bahwa tindak tutur ekspresif adalah bentuk tindak tutur yang berfungsi untuk menunjukkan atau menyatakan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, seperti berterima kasih (thankings), memberi selamat (congratulating), meminta maaf (pardoning), menyalahkan (blaming), memuji (praising), dan berbelasungkawa (condoling).

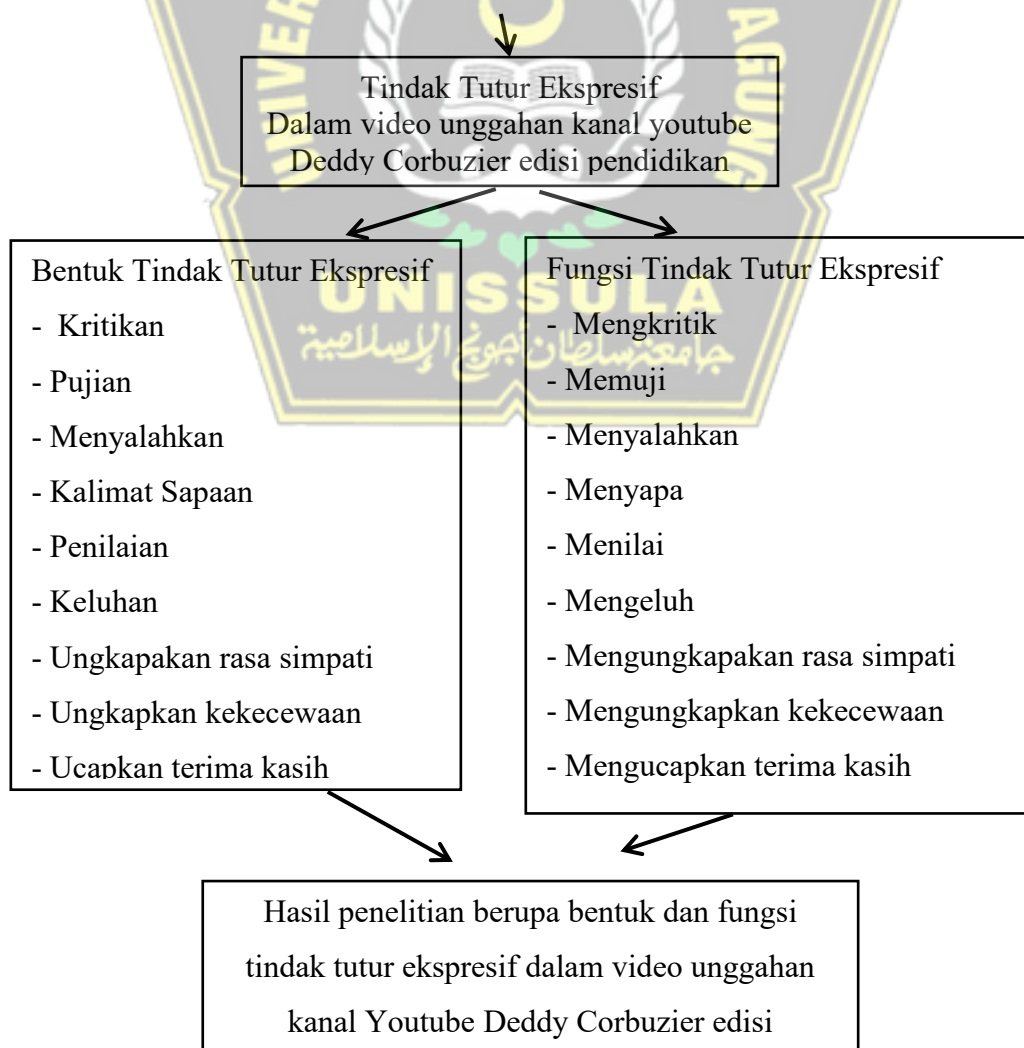
Semua paparan dari ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif ialah ungkapan perasaan atau kondisi emosional dan bersifat ekspresif. Ekspresif sendiri ialah tindak tutur yang berfungsi untuk mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi. Misalnya, mengeluh, memuji, mengucapkan terima kasih, dan mengkriti.

2.3 Kerangka Berpikir

Mujiman (dalam penelitian Diah, 2011:30) menyatakan bahwa kerangka pikir adalah merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara. Sedangkan menurut (Eecho) kerangka berpikir yaitu sebuah dasar pemahaman yang akan memengaruhi dasar dari pemahaman orang lain. Oleh karena itu, kerangka berpikir dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran yang akan dituangkan ke dalam bentuk penelitian atau dalam bentuk karya tulis. Namun (Sugiyono) memiliki pendapat lain bahwa kerangka berpikir yaitu sebuah model konseptual yang kemudian dimanfaatkan sebagai teori yang berkaitan dengan beberapa faktor dalam penelitian atau yang sudah diidentifikasi sebagai suatu masalah penting.

Uraian dari para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kerangka berpikir yaitu dasar pemikiran dari penelitian yang disusun dari dasar fakta-fakta, observasi, dan kajian kepustakaan. Itulah sebabnya, saat menulis dan membuat penelitian, seseorang harus menyiapkan kerangka berpikir. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah tuturan Nadiem Makarim & Cinta Laura dalam acara *podcast* di

YouTube Deddy Corbuzier. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji wujud tindak tutur ekspresif serta wujud tindak tutur ekspresif yang dominan dalam acara podcast Nadiem Makarim & Cinta Laura di YouTube Deddy Corbuzier dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Pada penelitian ini, wujud tindak tutur dibedakan menjadi beberapa bagian, serta ditentukan wujud tindak tutur apa yang dominan yang digunakan pada *podcast* Nadiem Makarim & Cinta Laura di YouTube Deddy Corbuzier. Kemudian menganalisis wujud tindak tutur ekspresif dan dilakukan pengklasifikasian data berdasarkan wujud tindak tutur tersebut. Dalam penelitian ini kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam bagan di atas bahwa objek dalam penelitian ini adalah tuturan Nadiem makarim dan Cinta Laura dalam acara *podcast* di YouTube Deddy Corbuzier. Penelitian ini, penulis mengkaji wujud tindak tutur ekspresif serta wujud tindak tutur ekspresif yang dominan dalam acara *podcast* Nadiem Makarim dan Cinta Luara di Deddy Corbuzier dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Pada penelitian ini, wujud tindak tutur dibedakan menjadi beberapa bagian, serta ditentukan wujud tindak tutur apa yang dominan yang digunakan pada *podcast* Nadiem Makarim dan Cinta Laura di YouTube Deddy Corbuzier. Kemudian menganalisis wujud tindak tutur ekspresif dan dilakukan pengklasifikasian data berdasarkan wujud tindak tutur tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian Tika (2015: 12) yaitu sebuah rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan menurut (Sugiono,2015:12), desain penelitian yaitu penelitian yang mencoba untuk menjelaskan suatu fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini mencoba untuk menghubungkan atau menyambungkan pola-pola berbeda yang memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Tidak hanya itu (Creswell, 2016). juga berpendapat bahwa desain penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian.

Semua pemaparan dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian, dapat diartikan sebagai strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Peneliti menganalisis tentang tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam *Podcast* Nadiem Makarim & Cinta Laura di Youtube Deddy Corbuzier. Analisis tersebut hanya difokuskan pada bentuk dan fungsinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tuturan ekspresif pada film Samba. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari penutur dan mitra tutur yang diteliti. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan berupa kata-

kata atau tuturan. Penggunaan metode deskriptif dikarenakan objek penelitian dapat dianalisis dengan mempertimbangkan gejala-gejala kebahasaan secara teliti dan seperti adanya. Laporan penelitian berupa kutipan-kutipan data yang dideskripsikan sebagai hasil analisis penelitian.

3.2 Prosedur Penelitian

Berdasarkan pendapat Arikunto (2006:22), terdapat langkah-langkah penelitian yang lebih menitikberatkan pada kegiatan administratif, yaitu pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian. Ketiga langkah ini masih terlalu lebar jaraknya, sehingga perlu dirincikan untuk mempermudah penelitian. Sedangkan menurut Moleong (2009:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa penelitian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif apapun tidak perlu digunakan dalam penelitian kualitatif. Namun peneliti saat ini menggunakan prosedur penelitian menurut pendapat Mahsun (2012:31), yaitu prosedur penelitian merupakan beberapa langkah yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Adapaun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penelitian “Tindak tutur ekspresif dalam video unggahan kanal youtube Deddy Corbuzier bersama nadiem makarim dan cinta lura *edisi* :pendidikan” sebagai berikut. Prosedur penelitian yang digunakan peneliti meliputi tiga tahap yaitu prapenelitian, pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan penelitian.

1) Prapenelitian

Prapenelitian, yang memungkinkan peneliti untuk menjelaskan masalah yang akan ditangani melalui penelitian.

2) Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan dalam tiga tahap: penyediaan data, analisis data, dan pembuatan rumusan hasil analisis.

3) Penulisan laporan penelitian

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti membuat laporan tentang penelitian. Laporan ini dapat berupa makalah, skripsi, disertasi, atau format lain tergantung pada untuk apa penelitian tersebut dilakukan.

3.3 Data dan Sumber Data

Data merupakan wujud utama di dalam penelitian. Data dapat berbentuk tulisan maupun berbentuk lisan. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah pemerolehan tindak tutur ekspresif dari *podcast* Nadiem Makarim & Cinta Laura di *Youtube* Deddy Corbuzier. Mahsun (2012:19) sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini mengambil langsung data dari informan. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Deddy Corbuzier dengan para bintang tamunya yaitu Nadiem Makarim dan Cinta Laura. Menurut Sugiyono (2019:194) Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu: 1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti. 2. Data Sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data.

Namun menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.

3.4 Variabel Penelitian

Penelitian yang memaparkan tentang variable dipaparkan oleh Utama (2016) menyatakan bahwa Variabel penelitian merupakan konsep kata benda berarti variasi dalam suatu kelas objek, seperti kursi, gender, warna mata, prestasi, motivasi, atau kecepatan berlari. Selain itu, variabel penelitian juga merupakan peristiwa, kategori, varietas, jenis, atau kelas, perilaku, atribut yang menyatakan suatu konstruk dan mempunyai nilai yang berbeda, tergantung pada bagaimana menggunakannya dalam kajian khusus (2016:47). Penelitian ini terdapat dua Variable yaitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Variabel bebas ini bisa juga disebut dengan variabel pengaruh, perlakuan, kuasa, treatment, independent, dan disingkat dengan variabel X. Yusuf (2014:109) memaparkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, menjelaskan, menerangkan variabel yang lain. Variabel terikat adalah suatu variabel yang dapat berubah karena pengaruh variabel bebas (variabel X). Variabel terikat sering disebut juga dengan variabel terpengaruh atau dependent, tergantung, efek, tak bebas, dan

disingkat dengan nama variabel Y. Yusuf (2014:109) memaparkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain, tetapi tidak dapat memengaruhi variabel lainnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian yang menjelaskan tentang instrumen penelitian diapaparkan oleh (Suharsimi Arikunto, 2010: 193) melakukan evaluasi, instrumen yang digunakan secara garis besar memiliki dua macam bentuk, yaitu berbentuk instrumen tes maupun instrumen nontes. Sedangkan menurut Moleong (2015:9) menyatakan bahwa instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Dalam hal ini, peneliti berperan dari perencanaan, pengumpulan data, penganalisis data, penafsiran data serta menyimpulkan dan melaporkan hasil penelitian. Sappaile (Laviano,2017) menyebutkan bahwa Instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen dapat berbentuk tes dan juga dapat berbentuk non-tes, namun untuk memperoleh sampel tingkah laku dari ranah kognitif digunakan tes.

Uraian dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Instrumen penelitian yaitu sebuah alat bantu yang dipilih dan digunakan para peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi dengan cara mengamati video *YouTube* Deddy Corbuzier.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang menjelaskan tentang teknik pengumpulan data diaparkan oleh (Sudaryono, 2017;205) menyatakan bahwa pengumpulan data digunakan untuk pemenuhan data yang dibutuhkan dalam menganalisis dan sebagai bagian dari proses penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sedangkan menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:103) pengertian teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dari uraian para ahli diatas dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara simak, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Dalam teknik tersebut yang digunakan adalah teknik dasar berupa teknik sadap, sedangkan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC) yaitu dengan menyimak penggunaan bahasa tanpa ikut terlibat dalam proses pembicaraan.

Kegiatan menyimak dilakukan dengan cara menonton dan memperhatikan *Podcast* Nadiem Makarim dan Cinta Luar di Youtube Deddy Corbuzier secara

berulang-ulang untuk membuat transkrip film. Untuk mendapatkan data, peneliti menyimak kembali video *Podcast* tersebut, kemudian mencocokkan data dengan transkrip *podcast* yang telah dibuat sebelumnya. Dalam proses penentuan tuturan ekspresif, peneliti menonton kembali video *Podcast* secara berulang-ulang. Kemudian mencermati setiap tuturan yang dikatakan para tokoh pemain beserta konteks tuturannya. Setelah itu dilanjutkan dengan teknik catat, yaitu mencatat tuturan yang diduga sebagai data penelitian pada lembar klasifikasi data dalam komputer. Dalam kegiatan ini, tuturan tersebut dikelompokkan berdasarkan bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam sebuah konteks.

3.7 Analisis Data

Penelitian yang menjelaskan tentang analisis data diapaparkan oleh Sugiyono (2018:482) memaparkan bahwa analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi

yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Namun menurut Patton dalam (Hasan,2010:29), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

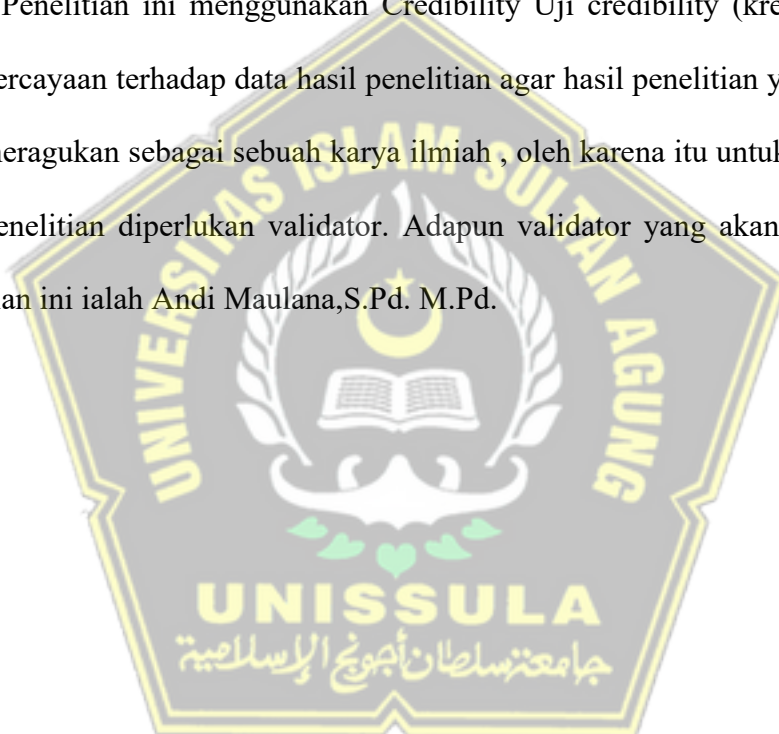
Uraian dari seluruh pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa analisis data yaitu sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dari (Sudaryono,2017;205) teknik yang digunakan yaitu teknik agih adalah teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung (BUL) dengan membagi satuan lingual data menjadi beberapa bagian atau unsur . Kemudian teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik baca markah (BM), yaitu dengan cara melihat langsung pemarkah yang bersangkutan.

3.8 Keabsahan Data

Penelitian yang menjelaskan tentang keabsahan data dipaparkan oleh Zulfafrial (2012:89) memaparkan bahwa “keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kreteria, dan paradigma sendiri”. Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Namun (Moloeng, 2014:330) memiliki pendapat berbeda yaitu selain untuk membantah keabsahan tuduhan bahwa

penelitian kualitatif tidak ilmiah, pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya juga merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari srtuktur pengetahuan penelitian kualitatif. Sedangkan (Sugiyono, 2007:270) dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar merupakan penelitian ilmiah. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, creadibility, transferability, dependability, dan confirmability.

Penelitian ini menggunakan Credibility Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah , oleh karena itu untuk menguji data hasil penelitian diperlukan validator. Adapun validator yang akan menguji data penelitian ini ialah Andi Maulana,S.Pd. M.Pd.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh data-data penelitian berupa jenis dan fungsi tindak tutur yang merupakan tindak tutur ekspresif dalam *podcast* Deddy Corbuzier edisi pendidikan. Data yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam kartu data. Hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai upaya untuk mengelompokkan dan menjabarkan analisis data. Tuturan lisan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Nadiem Makarim dan Cinta Laura di klasifikasikan sebagai tuturan yang termasuk ke dalam bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif. Pembagian jenis tindak tutur ekspresif. Pembagian jenis tindak tutur ekspresif ini berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan oleh Suyono (dalam Inayatul 2022)

Data hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif

No	Bentuk Tindak Tutur Ekspresif	Jumlah
1.	Pujian	5
2.	Kritikan	9
3.	Menyalahkan	7
4.	Menilai	16
5.	Mengeluh	5
6.	Simpati	3
7.	Terima Kasih	4
Total		49

Hasil penelitian pada bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat pada *podcast* Deddy Corbuzier, Cinta Laura, dan Nadiem Makarim dalam kanal

youtube Deddy Corbuzier edisi pendidikan terdapat sebanyak 49 data, yaitu 5 bentuk tindak tutur ekspresif memuji, 9 bentuk tindak tutur ekspresif mengkritik, 7 bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan, - bentuk tindak tutur ekspresif menyapa, 16 bentuk tindak tutur ekspresif menilai, 5 bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh, 3 bentuk tindak tutur ekspresif simpati, dan 4 bentuk tindak tutur ekspresif terima kasih.

Tabel 4.1 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif

No	Bentuk Tindak Tutur Ekspresif	Jumlah
1.	Memuji	5
2.	Mengkritik	9
3.	Menyalahkan	7
4.	Menilai	16
5.	Mengeluh	5
6.	Mengungkapkan rasa Simpati	3
7.	Mengungkapkan Terima Kasih	4
Total		49

4.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan, peneliti akan menjelaskan analisis dari kata-kata data penelitian yang telah dikelompokkan dalam tabel klasifikasi data. Hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk kutipan video kanal *youtube* Deddy Corbuzier saat melakukan *podcast* bersama Nadiem Makarim dan Cinta Laura untuk memudahkan pemahaman dalam menganalisis data agar peneliti mudah mendeskripsikan rumusan masalah pada bab ini. Pembahasan yang dipaparkan adalah data hasil dari penelitian serta analisis dengan acuan rumusan masalah yaitu mengenai bentuk dan fungsi dari tindak tutur ekspresif yang diujarkan oleh Deddy Corbuzier, Nadiem Makarim, dan Cinta Laura dalam *podcast* edisi

Pendidikan. Berikut ini peneliti membahas mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam kanal youtube Deddy Corbuzier edisi pendidikan.

4.2.1 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam *Video* Unggahan kanal Youtube Deddy Corbuzier edisi Pendidikan

Tindak tutur ekspresif memiliki sembilan bentuk yaitu bentuk kritikan, pujian, kalimat sapaan, penilaian, menyalahkan, keluhan, ungkapan simpati, ungkapan kecewa, dan ucapan terima kasih di paparka oleh Suyono (1990)

4.2.1.1 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Pujian

Tindak tutur memuji digunakan untuk merayu dan menyenangkan hati lawan tutur hal tersebut disampaikan oleh Suyono (1990:6). Memuji bisa dilakukan dengan berbagai cara, baik memuji sifat, memuji menggunakan majas maupun dengan pengulangan kata.

- 1)
 Deddy Corbuzier : *Saya bikin buku yang bernama Millennial Power*
 Nadiem Makarim : *Oke,*
 Deddy Corbuzier : *Millennial Power, sekarang ini top 10 buku*
 Nadiem Makarim : **Wow**
 Deddy Corbuzier : *Nah, salah satu isinya adalah Judulnya Millennial Power, rahasia millennial kaya dan mandiri (B.A.01)*

Data (B.A.01) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif pujian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*. Kalimat pujian dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan Nadiem Makarim yaitu “Wow”

yang ditujukan pujian karena buku yang dibuat oleh Deddy Corbuzier termasuk 10 buku terlaris.

2) 00:08:24,574 --> 00:08:38,846

Deddy Corbuzier : *Bacanya aja, gak ada.*

Nadiem Makarim : *Millenial Power.*

Deddy Corbuzier : *Nah, bro, **gue suka dengan kata-kata lu seperti itu.** Tapi gimana cara lu ngerubah? Indonesia punya sistem pendidikan seperti itu. (B.A.02)*

Data (B.A.02) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif pujian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*. Kalimat pujian dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan oleh Deddy Corbuzier yaitu pada kalimat tuturan “ Nah bro, gue suka kata kata lu seperti itu”. Penutur mengekspresikan kesukaannya terhadap tuturan yang diucapkan lawan tutur.

3) 00:20:17,882 --> 00:20:27,722

Nadiem Makarim : ***Ini saya acung jempol** sama rektor-rector karena mereka tuh bilang, udah kita harus segera gini. Lalu saya bilang, ini udah berubah sekarang. Aturan, aturan mainnya udah berubah. (B.A.03)*

Data (B.A.03) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif pujian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu*. Kalimat pujian dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim yaitu pada kalimat tuturan “Ini saya acungkan jempol”. Penutur mengucapkan dan melakukan gerakan untu pujian kepada rektor -rector yang mau mendengarkan saran dan masukan.

4)00:28:14,806 --> 00:28:24,806

*Deddy Corbuzier : cinta kalau lagi di IMB dia tuuh **cantiknya** banget ketika saya ngeliat cinta cantik, terus pakaiannya juga bagus terus seksi menurut saya saya sering ngomong sama cinta, cinta kamu cantik banget (B.A.04)*

Data (B.A.04) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif pujian.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan*. Kalimat pujian dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan oleh Deddy Corbuzier yaitu pada kalimat tuturan “cantiknya”. Penutur mengekspresikan pujian pada lawan tuturnya karena cantik.

5) 00:43:25,918 --> 00:43:47,214

*Nadiem Makarim : yang membuat saya sangat senang sebenarnya adalah **semuanya, semangat dan setakat** bahwa permen kekerasan seksual ini harus terus jalan.*

Itu yang membuat saya juga semangat. Bahwa walaupun ada konsen mengenai perasa-perasa atau apapun, mereka semua bilang ini harus jalan. Karena ini penting. Jadi itu yang membuat saya juga sangat semangat bahwa oke, enggak apa-apa (B.A.05)

Data (B.A.05) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif pujian.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan*. Kalimat pujian dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim yaitu pada kalimat tuturan “Semuanya semangat dan setakat”. Tuturan tersebut diekspresikan untuk bentuk kagumnya terhadap semangat orang-orang dalam pemberantasan kekerasan seksual.

4.2.1.2 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Kritikan

Tindak tutur kritikan digunakan untuk menilai kelebihan dan kekurangan suatu hal. Selain itu kritikan juga bisa memberikan masukan atau solusi. Mengeritik bisa dilakukan dengan tegas, sopan ,santun serta tidak melukai siapapun, hal tersebut dilakukan oleh Suyono (1990:6).

1) 00:07:46,150 --> 00:07:52,830

Nadiem Makarim : Dari situ lah ke pemimpinannya itu terjadi.

***Nah, alangkah baiknya kalau** kurikulumnya sendiri dan dosen-dosen dalam mengajar mata pelajarannya (B.B.01)*

Data (B.B.01) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif kritikan Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu kalimat tuturan “*Nah, alangkah baiknya kalau*”. Tuturan tersebut diekspresikan untuk memberikan saran.

2)00:10:57,422 --> 00:11:32,990

Deddy Corbuzier : the social media is it good? is it bad? is it good kalau dipakainya good? is it bad kalau dipakainya bad?

*Nadiem Makarim: Menurut saya, ya bener. **Sosmed itu sebaik. Penggunaanya dan seburuk penggunaanya. Itu sama kayak apapun, itu merupakan suatu wepn atau senjata yang bisa for good sama for bad. Tapi sosmed itu, jadi gini, bukannya semuanya jelek dan sudah jelas gak semuanya baik (B.B.02).***

Data (B.B.02) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif kritikan Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu

kalimat tuturan “*Sosmed itu sebaik penggunaanya dan seburuk penggunaanya*”.

Tuturan kritikan itu diekspresikan untuk memberi pendapat pada hal yang dibahas.

3) 00:30:24,878 --> 00:30:37,478

Nadiem Makarim: Orang dewasa. **Kalau Anda ingin melihat kondisi apa di anak-anak kita, anak-anak itu nggak pernah salah. Yang selalu bertanggung jawab akan kondisi itu adalah yang orang dewasanya.** (B.B.03)

Data (B.B.03) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif kritikan Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat tuturan “*Kalau anda ingin melihat kondisi apa di anak-anak kita, anak-anak itu nggak pernah salah, yang selalu bertanggung jawab akan kondisi itu adalah orang dewasanya*”. Tuturan kritikan itu dituturkan guna untuk menyadarkan setiap orang tua yang memiliki sudut pandang berbeda.

4) 00:30:50,990 --> 00:31:08,870

Nadiem Makarim: Tapi kita ganti itu bullying, kita pindah ke sosmed. Nah, sekarang udah ada corongnya bully gitu. Dan ini gak sehat sama sekali. Dan itu yang **secara tidak sadar, banyak orang dewasa tidak sadar bahwa itu adalah menjadi panutannya anak-anak juga.** (B.B.04)

Data (B.B.04) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif kritikan Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu kalimat tuturan “*secara tidak sadar banyak orang dewasa tidak sadar bahwa itu*

adalah menjadi panutannya anak-anak juga”. Tuturan kritikan ini ditunjukkan untuk para orang dewasa lebih tepatnya orang tua.

5) 00:32:41,490 --> 00:33:00,838

Nadiem Makarim : *Yang ketiga adalah pelecehan atau kekerasan seksual. Ini harusnya udah gak ada debat mengenai ini, **harusnya tindakannya harusnya tegas. dan harus ada pertanggung jawaban sekolah** itu bahwa hal-hal itu tidak terjadi di dalam sekolah itu (B.B.05)*

Data (B.B.05) bentuk tindak tutur ekspresif kritikan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* di kanal *Youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah* itu tidak penting, kalimat kritikan yang dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu kalimat tuturan “*Harusnya tindakannya harus tegas dan harus ada pertanggung jawaban sekolah*” kalimat tuturan itu bertujuan agar adanya tindakan lebih tegas terhadap kekerasan seksual disekolahan.

6) 00:01:39,578 --> 00:01:51,998

Cinta Laura : *menurut aku sangat salah karena mereka melakukan sesuatu yang namanya menggunakan evidence **mereka hanya memberikan bukti yang mengafirmasi klaim mereka tapi nggak mencari sumber- sumber lain**(B.B.06)*

Data (B.B.06) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif pujian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu*. Kalimat pujian dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan oleh Cinta Laura yaitu pada kalimat tuturan “*mereka hanya memberikan bukti yang mengafirmasi klaim mereka tapi nggak mencari sumber- sumber lain*” . Tuturan tersebut disampaikan penutur dimaksudkan kritikan terhadap hal yang belum dipastikan kejelasannya.

7) 00:03:34,174 --> 00:03:44,174

*Nadiem Makarim : bahwa pertama orang salah persepsinya. **Sama sekali, gak ada korelasi.** Antara dia pakai pakaian yang lebih terbuka atau lain-lain, itu gak ada korelasinya. (B.B.07)*

Data (B.B.07) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif kritikan.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu*. Kalimat pujian dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim yaitu pada kalimat tuturan "Sama sekali tidak ada korelasi". Penutur menyebutkan bahwa apa yang dibicarakan tidak ada hubungannya (korelasi) yang tepat.

8) 00:40:33,518 --> 00:40:57,886

*Nadiem Makarim :Permen ini adalah untuk mencegah kekerasan seksual. Jadi semua daftar isinya itu adalah yang kerasan seksual. Jadi sekali lagi saya mau bilang, ada banyak **kami di Kemendikbudristek tidak menukung. seks bebas,** kami tidak mendukung zina atau apa-apa, itu harus jelas bahwa itu bukan posisi kita sama sekali. Tetapi, kita mengatur secara spesifik hanya definisi kekerasan seksual*

Data (B.B.08) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif kritikan.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu*. Kalimat pujian dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim yaitu pada kalimat tuturan "kami di Kemendikbudristek tidak menukung seks bebas". Penutur menyatakan atas ketidaksetujuannya terhadap seks bebas.

9) 00:50:19,634 --> 00:50:40,766

*Cinta Laura: Ya. Dan hanya mau menambahkan aja mungkin ada yang nonton sekarang agak bingung budaya apa yang kita maksud. **Jadi, di negara kita, kita masih memperpetuakan yang namanya culture***

penyakit. Dimana seringkali korban yang disalahkan. Jika... sebuah aksi kekerasan atau pelecehan terjadi kepada merek(B.B.09)

Data (B.B.09) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif kritikan. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu*. Kalimat pujian dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan oleh Cinta Laura yaitu pada kalimat tuturan “Jadi, di negara kita, kita masih memperpetuaikan yang namanya culture penyakit. Dimana seringkali korban yang disalahkan”. Penutur menyatakan bahwa ketidakadilan negara terhadap korban pelecehan.

4.2.1.3 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Tindak tutur ekspresif menyalahkan digunakan untuk mengekspresikan bahwa yang dilakukan lawan tutur termasuk kesalahan, tindak tutur ekspresif menyalahkan bisa merupakan menyalahkan lawan tutur ataupun menyalahkan diri sendiri, hal tersebut disampaikan oleh Suyono (1990:6).

1)00:01:39,578 --> 00:01:51,998

*Cinta Laura : menurut aku sangat salah karena mereka melakukan sesuatu yang namanya menggunakan evidence mereka hanya memberikan bukti yang mengafirmasi klaim mereka tapi nggak mencari sumber-sumber lain
(B.C.01)*

Data (B.C.01) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Cinta Laura yaitu

kalimat tuturan “menurut aku sangat salah”. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan dengan bentuk sebab akibat.

2)00:01:21,610 --> 00:01:28,270

*Deddy Corbuzier : Kan selama ini kan kita mengatakan ya **gara-gara ceweknya** aja bajunya kebuka, bajunya seksi. Jadi cowoknya napsu gitu kan biasanya.*

Cinta Laura : Enggak

Deddy Corbuzier : ya, ternyata enggak ya.(B.C.02)

Data (B.C.02) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat tuturan “*gara-gara ceweknya*”. Tuturan tersebut mengekspresikan bahwa penutur menyalahkan wanita yang bajunya terbuka karena itu dapat memancing kekerasan seksual.

3)00:01:57,278 --> 00:02:06,566

*Deddy Corbuzier: karena menurut gue tadinya saya berpikir, oh iya **gara-gara bajunya seksi** sih gitu*

*Cinta Laura: Wow, berarti kurang *critical thinking* tuh.(B.C.03)*

Data (B.C.03) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier , Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen Kok Nafsuan* . Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat tuturan “*gara-gara bajunya seksi*”. Tuturan tersebut mengekspresikan bahwa penutur menyalahkan wanita yang bajunya terbuka karena itu dapat memancing kekerasan seksual.

4)00:02:36,554 --> 00:02:47,634

*Cinta Laura: Karena kekerasan seksual terjadi karena **pelaku yang tidak bisa mengontrol cara berfikir atau persepsi** mereka Bukan seseorang mengundang, hey, come here, ayo lakukan(B.C.04)*

Data (B.C.04) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Cinta Laura yaitu kalimat tuturan “*Pelaku yang tidak bisa mengontrol cara berfikir atau persepsi mereka*”. Tuturan tersebut mengekspresikan bahwa penutur menyalahkan pelaku yang tidak bisa mengontrol pikiran dan persepsi mereka dan itu bisa menyebabkan kekerasan seksual.

5)00:03:26,174 --> 00:03:34,174

Deddy Corbuzier: Jadi itu sebuah kesalahan kan, jangan nyari jawaban untuk kesalahan yang ada lakukan.
*Nadiem Makarim: **Salahnya tuh, mindset-nya dua layer**. Salah yang pertama adalah(B.C.05)*

Data (B.C.05) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu kalimat tuturan “*Salahnya tuh, mindset-nya dua layer*”. Tuturan tersebut mengekspresikan bahwa penutur menyalahkan pelaku yang yang memiliki pemikiran layer, layer yang disini dimaksudkan bahwa tidak hanya memikirkan

hal baik tetapi juga memikirkan hal buruk itu bisa menyebabkan kekerasan seksual.

6)00:03:34,174 --> 00:03:44,174

Nadiem Makarim: *bahwa pertama orang salah persepsinya. **Sama sekali, gak ada korelasi.** Antara dia pakai pakaian yang lebih terbuka atau lain-lain, itu gak ada korelasinya(B.C.06)*

Data (B.C.06) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Cinta Laura yaitu kalimat tuturan “*Sama sekali, gak ada korelasi*”. Tuturan tersebut mengekspresikan bahwa penutur menyalahkan tuturan lawan tutur bahwa tidak adanya korelasi kekerasan seksual dengan cara berpakaian.

7)00:32:56,638 --> 00:33:05,038

Nadiem Makarim: ***Saya nggak suka ini.** Apa yang kamu bilang tadi itu benar-benar menghina saya, atau membuat saya tidak nyaman, dan saya mau kamu stop(B.C.07)*

Data (B.C.07) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu kalimat tuturan “*Saya nggak suka ini*”. Tuturan tersebut mengekspresikan ketidak sukaan terhadap permasalahan yang dibahas ,bahwa penutur menyalahkan tuturan pihak yang salah.

4.2.1.4 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Penilaian

Tindak tutur ekspresif penilaian digunakan untuk memberi penilaian ,yaitu pandangan atau pendapat terhadap suatu perbuatan, ha tersebut dicantumkan oleh Suyono (1990:6).

1)00:03:44,174 --> 00:03:55,278

Nadiem Makarim: Kedua, **yang kita lihat adalah... Pertanyaan itu pun gak penting.**

Deddy Corbuzier :Orang udah kejadian.

Nadiem Makarim: Udah ada kekerasan, ya itu namanya salah. Kenapa harus dijustifikasi(B.D.01)

Data (B.D.01) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif penilaian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier,Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan* dan ditandai dengan kalimat “*yang kita lihat adalah, pertanyaan itu pun gak penting*”. Pada kalimat tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap sebuah pernyataan yang tidak penting.

2)00:04:26,126 --> 00:04:37,366

Nadiem Makarim: Kita nggak punya kontrol gitu, daripada pikiran-pikiran kita dan perilaku kita. **Itu kayak meremehkan cowok-cowok juga.** Jadi mereka mewakilkan itu ya, padahal tidak benar gitu dong bro.(B.D.02)

Tuturan pada data (B.D.02) termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif penilaian. Tuturan disampaikan oleh Nadiem Makarim. dan ditandai dengan kalimat “*itu kayak meremehkan cowok-cowok juga.*” Penutur menyampaikan penilaian terhadap orang lain yang meremehkan seorang laki-laki seperti penutur.

3)00:07:43,352 --> 00:07:54,338

*Deddy Corbuzier : Ternyata terjadinya pagi tuh 17%. Siang 30. Ini siang terjadi tuh gimana? **Wow, luar biasa**(B.D.03)*

Data (B.D.03) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif penilaian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan* dan ditandai dengan kalimat “ *Wow, luar biasa*”. Pada kalimat tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap sebuah pernyataan yang mengagumkan.

4)00:08:55,734 --> 00:09:01,614

Deddy Corbuzier: Apa yang kamu akan lakukan?

*Cinta Laura: Saya dorong dosennya dan saya laporkan, tapi **nggak semua orang mempunyai keberanian itu**.(B.D.04)*

Data (B.D.04) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif penilaian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan* dan ditandai dengan kalimat “ *nggak semua orang mempunyai keberanian*”. Pada kalimat tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap ketidak samaan keberanian setiap orang.

5)*Yang itu aja kayak gitu nggak diapapain. Jadi saya juga nggak apa-apa lah. Boleh kalau yang itu aja udah bisa, saya juga bisa gitu. Perman ini tidak akan berhasil kalau tidak membuat situasi sangat tidak nyaman bagi pelaku*(B.D.05)

Data (B.D.05) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif penilaian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan*

dan ditandai dengan kalimat “ *Preman ini tidak akan berhasil*”. Pada kalimat tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap ketidak samaan keberanian setiap orang.

6)00:25:57,066 --> 00:26:09,278

Cinta Laura : dan menyentuh kita tanpa tanpa konsen, ya kita dorong dia atau laporkan dia atau apa. Buat saya dulu itu, aduh, jelas ngapain sih. Tapi sekarang, setelah saya udah dewasa, saya sadar bahwa(B.D.06)

Data (B.D.06) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif penilaian.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan* dan ditandai dengan kalimat “*saya sadar bahwa*”. Pada kalimat tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap ketidak samaan keberanian setiap orang.

7)00:37:11,038 --> 00:37:18,038

Deddy Corbuzier: Karena kalau didiamkan saja makin banyak, makin sering.

Tapi gini, cinta saya berapa kali kan ngomong kamu saat show atau kamu cantik itu berapa kali kan ngomong(B.D.07)

Data (B.D.07) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif penilaian.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan* dan ditandai dengan kalimat “*Karena kalau didiamkan*”. Pada kalimat tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap sesuatu hal yang tidak seharusnya.

8)00:37:50,958 --> 00:38:00,958

Deddy Corbuzier: saya mencoba menjawab ok

Cinta Laura: ok, bukannya bintang tamu dulu ya?

Deddy Corbuzier : kan bukan kalau menurut saya begini tapi saya kan goblok ya(B.D.08)

Data (B.D.08) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif penilaian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu* dan ditandai dengan kalimat “*kalau menurut saya*”. Pada kalimat tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap sesuatu hal Sesuai pendapat penutur.

9)00:38:06,958 --> 00:38:14,958

Deddy Corbuzier: salah gak? Salah jelas terus kalau misalnya dibilang seks dengan persetujuan salah gak? Salah menurut saya tapi salahnya beda bro(B.D.09)

Data (B.D.09) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif penilaian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu* dan ditandai dengan kalimat “*menurut saya*”. Pada kalimat tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap sesuatu hal Sesuai pendapat penutur.

10)00:46:35,194 --> 00:46:40,390

Nadiem Makarim : Pada saat mereka di kampus, itu menurut saya satu. Saat yang mereka masih relatif paling lemah. (B.D.010)

Data (B.D.010) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif penilaian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu* dan ditandai dengan kalimat “*menurut saya*”. Pada kalimat tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap sesuatu hal Sesuai pendapat penutur.

11)00:53:50,510 --> 00:54:00,622

Deddy Corbuzier : berapa kali gue ngomong cowok-cowok itu tuh goblok. Nadiem Makarim: Nggak semua.

Deddy Corbuzier: bukan semua cowo, tapi cowo-cowo yang melakukan hal tersebut di digital(B.D.011)

Data (B.D.011) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif penilaian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier,Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu* dan ditandai dengan kalimat “*cowok-cowok itu tuh goblok*”. Pada kalimat tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap seorang perempuan yang dianggap bodoh.

12)00:59:14,574 --> 00:59:27,126

Deddy Corbuzier: Gue gak bisa masuk otak mereka gitu. Kenapa orang harus melakukan itu untuk gain power atau... Itu level terdekat menurut saya. Maksudnya, itu kan artinya lu udah gak punya acara apapun juga kan?(B.D.12)

Data (B.D.012) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif penilaian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier,Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu* dan ditandai dengan kalimat “*menurut saya*”. Pada kalimat tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap sesuatu hal Sesuai pendapat penutur.

13)00:02:53,566 --> 00:03:04,446

Nadiem Makarim : Dan itu satu program yang besar sekali. Yang akan kita lakukan juga untuk menyerang intoleransi, menyerang bullying dan lain-lain. Jadinya bukan hanya sekolah doang. Kalau masyarakat nggak berubah mindsetnya,(B.D.013)

Data (B.D.013) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif penilaian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier,Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *kuliah tidak penting* dan ditandai dengan kalimat “*jadinya bukan hanya sekolah doang*”. Pada kalimat

tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap tidak persetujuannya sesuatu hal yang memberatkan pada salah satu pihak tertentu.

14)00:10:57,422 --> 00:11:09,918

Deddy Corbuzier: the social media is it good? is it bad? is it good kalau dipakainya good? is it bad kalau dipakainya bad?

Nadiem Makarim: Menurut saya, ya benar. Sosmed itu sebaik(B.D.014)

Data (B.D.014) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif penilaian.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *kuliah tidak penting* dan ditandai dengan kalimat “*Menurut saya, ya benar*”. Pada kalimat tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap persetujuannya terhadap sesuatu hal yang sedang dibahas.

15)00:17:03,134 --> 00:17:17,494

Nadiem Makarim: Dan dari situlah kita membuat suatu posting, kita engineer itu posting biar pas sesuai yang kita inginkan orang melihat kita.

Deddy Corbuzier: Untuk memuaskan orang lain. Tuh. Dan itu proses itu menurut saya tidak sehat(B.D.015)

Data (B.D.015) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif penilaian.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *kuliah tidak penting* dan ditandai dengan kalimat “*Menurut saya, ya benar*”. Pada kalimat tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap ketidak persetujuannya terhadap sesuatu hal yang sedang dibahas.

16)00:32:41,490 --> 00:32:51,190

Nadiem Makarim: Yang ketiga adalah pelecehan atau kekerasan seksual.

Ini harusnya udah gak ada debat mengenai ini, harusnya pindakannya harusnya tegas(B.D.016)

Data (B.D.016) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif penilaian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *kuliah tidak penting* dan ditandai dengan kalimat “*Ini harusnya*”. Pada kalimat tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap ketidak persetujuannya terhadap sesuatu hal yang sedang dibahas.

4.2.1.5 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Tindak tutur ekspresif mengeluh adalah tuturan yang dilakukan untuk menyatakan susah karena penderitaan, kesakitan, atau kekecewaan, hal tersebut dijelaskan oleh Suyono (1990:6).

1) 00:02:06,566 --> 00:02:16,806

Deddy Corbuzier: **Belum apa-apa disalahin**. Coba ya.

Cinta Laura: Gak.

Deddy Corbuzier: Apakah pelecehan seksual disebabkan karena korban berpakaian terbuka dan ketat, ternyata rok dan calana panjang 18%. Rok dan calana panjang. (B.E.01)

Data (B.E.01) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok Nafsuan*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat “*belum apa apa disalahin*” Penutur menyampaikan keluhan bahwa penutur selalu disalahkan pada saat belum melakukan sesuatu.

2) 00:34:47,246 --> 00:34:57,086

Deddy Corbuzier: *Ini kan harusnya sebuah logika berpikir kan?*

Cinta Laura: **Tapi sayangnya** ini bukan sebuah logika untuk semua orang dan oleh karena itu kita butuh edukasi soal hal ini (B.E.02).

Data (B.E.02) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok Nafsu*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Cinta Laura yaitu kalimat “*Tapi sayangnya*” Penutur menyampaikan keluhan bahwa penutur selalu disalahkan pada saat belum melakukan sesuatu.

3)00:08:52,326 --> 00:09:02,726

Nadiem Makarim: **Memang berat** kalau kita melihat tuh ke depannya berat dan pasti butuh waktu 10-15 tahun. Jadi ini akan melewati masa saya (B.E.03)

Data (B.E.03) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah Gak Penting*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu kalimat “*Memang berat*” Penutur menyampaikan keluhan bahwa penutur selalu disalahkan pada saat belum melakukan sesuatu.

4)00:10:03,374 --> 00:10:15,854

Nadiem Makarim: **Memang sulit proses transisi ini**. Banyak yang masih nggak yakin, banyak yang takut dengan perubahan. Tapi paling tidak. ini pasien yang tadinya tidur ini bangun (B.E.04)

Data (B.E.04) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah gak Penting*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu

kalimat “*Memang sulit proses transisi ini*” Penutur menyampaikan keluhan bahwa penutur selalu disalahkan pada saat belum melakukan sesuatu.

5)00:17:29,710 --> 00:17:39,390

Nadiem Makarim: Yang paling penting itu punya keberanian untuk menjadi diri kamu sendiri. Dan itu sangat sulit di dalam ekosistem sosial media(B.E.05)

Data (B.E.05) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah gak Penting*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu kalimat “*itu sangat sulit*” Penutur menyampaikan keluhan bahwa penutur selalu disalahkan pada saat belum melakukan sesuatu.

4.2.1.6 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Simpati

Tindak tutur ekspresif simpati dalam tuturannya penutur mengungkapkan rasa simpatinya terhadap lawan tutur, keadaan ataupun topik yang sedang dibahas hal tersebut dijelaskan oleh Suyono (1990:6).

1)00:08:32,590 --> 00:08:39,110

Deddy Corbuzier: Ini kesian banget. Korban dilaporkan balik. Ditakut-takuti dengan denda. Apa 10 miliar gitu kan. UUIITE dan sebagainya(B.F.01)

Data (B.F.01) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif simpati.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok Nafsu*. Kalimat ungkapan simpati dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat “*Ini kesian banget*” Penutur menyampaikan kalimat

ungkapan rasa simpati kepada seseorang yang disebut korban karena dilaporkan kepolisi dan ditakut takuti oleh denda.

2)00:15:26,094 --> 00:15:35,214

*Cinta Laura: **Dan sedihnya** bukan saya bilang nggak ada fasilitas untuk rehabilitas di Indonesia secara mental, atau emosional, atau fisik, tapi masih sangat-sangat kurang(B.F.02)*

Data (B.F.02) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif simpati.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok Nafsuan*.

Kalimat ungkapan simpati dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Cinta Laura yaitu kalimat “Dan sedihnya”. Penutur mengungkapkan rasa simpati dan menyampaikan rasa sedih terhadap fasilitas rehabilitas di Indonesia.

3)00:29:28,030 --> 00:29:38,210

Deddy Corbuzier: iya kan ada bunuh diri live

Nadiem Makarim: iya menyeramkan

Deddy Corbuzier: ngapain orang bunuh diri live?

Nadiem Makarim: sedih

*Deddy Corbuzier: **sedih banget** ketika itu dilakukan di sosial media(B.F.03)*

Data (B.F.03) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif simpati.

Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak*

penting. Kalimat ungkapan simpati dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh

Cinta Laura yaitu kalimat “*Sedih banget*”. Penutur mengungkapkan rasa simpati

dan menyampaikan rasa sedih terhadap tindakan orang yang kurang baik.

4.2.1.7 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Mengungkapkan Terimakasih

Tindak tutur ekspresif mengungkapkan terimakasih digunakan penutur untuk menyatakan rasa syukur sebab menerima sesuatu atau mendapatkan bantuan dari seseorang, hal tersebut dijelaskan oleh Suyono (1990:6).

1)00:34:54,314 --> 00:35:02,814

Nadiem Makarim: Nanti kita ngobrol lagi

*Deddy Corbuzier: Masih banyak hal yang kayaknya penting dan asyik banget diomongin sama lo Tapi untuk hari ini, **terima kasih banyak udah datang**(B.G.01)*

Data (B.G.01) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengungkapkan Terima Kasih. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat “*terima kasih banyak udah datang*”. Tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier termasuk tuturan ekspresif yang digunakan untuk mengungkapkan rasa terima kasih terhadap Nadiem Makarim.

2)00:35:02,814 --> 00:35:11,446

*Deddy Corbuzier: Senang banget bisa bertemu dengan lo Senang banget bisa bertemu dengan lo disini **Terima kasih udah disini Thank you Mudah-mudahan dari 5 tahun ke depan Indonesia berubah**(B.G.02)*

Data (B.G.02) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengungkapkan Terima Kasih. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang

dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat “*terima kasih Udah disini Thank you*”. Tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier termasuk tuturan ekspresif yang digunakan untuk mengungkapkan rasa terima kasih atas kedatangan Nadiem Makarim.

3)01:12:49,806 --> 01:12:55,806

Deddy Corbuzier: ***Terima kasih, Nadiem! Terima kasih banyak, Cinta! Terima kasih!*** (B.G.03)

Data (B.G.03) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengungkapkan Terima Kasih. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok Nafsuan*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat “*Terima kasih Nadiem. Terima kasih Cinta*”. Tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier termasuk tuturan ekspresif yang digunakan untuk mengungkapkan rasa terima kasih terhadap Cinta Laura dan Nadiem Makarim.

4)01:13:26,706 --> 01:13:30,746

Deddy Corbuzier: ***thanks you, let's close this 5, 4, 3, 2, 1 and close the door***(B.G.04)

Data (B.G.04) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengungkapkan Terima Kasih. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok Nafsuan*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat “*Thanks you*”. Tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier termasuk tuturan ekspresif yang digunakan

untuk mengungkapkan rasa terima kasih terhadap penonton yang telah menonton *Podcast* tersebut.

4.2.2 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam video kanal Youtube Deddy Corbuzier edisi Pendidikan

Tuturan pada *Podcast* dalam kanal youtube Deddy Corbuzier edisi pendidikan memiliki tujuh fungsi yaitu, Fungsi mengkritik, fungsi memuji, fungsi menilai, fungsi menyalahkan, fungsi mengeluh, fungsi simpati, fungsi kecewa, dan fungsi berterima kasih.

4.2.2.1 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Tindak tutur memuji difungsikan untuk merayu dan menyenangkan hati lawan tutur. Memuji bisa dilakukan dengan berbagai cara, baik memuji sifat, memuji menggunakan majas maupun dengan pengulangan kata, hal tersebut dijelaskan oleh Suyono (1990:6).

1

Deddy Corbuzier :Saya bikin buku yang bernama Millennial Power

Nadiem Makarim: Oke,

Deddy Corbuzier: Millennial Power, sekarang ini top 10 buku

Nadiem Makarim:Wow

Deddy Corbuzier: Nah, salah satu isinya adalah Judulnya Millennial Power, rahasia millennial kaya dan mandiri (F.A.01)

Data (F.A.01) termasuk dalam Fungsi tindak tutur ekspresif memuji. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*. Kalimat pujian dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan Nadiem Makarim yaitu “Wow”. Fungsi penutur menuturkan kata tersebut yaitu karena penutur memuji karya lawan tutur karena buku lawan tutur menjadi salah satu buku terlaris.

2)00:08:24,574 --> 00:08:38,846

Deddy Corbuzier: Bacanya aja, gak ada.

Nadiem Makarim: Millenial Power.

Deddy Corbuzier: Nah, bro, gue suka dengan kata-kata lu seperti itu.

Tapi gimana cara lu ngerubah? Indonesia punya sistem pendidikan seperti itu. (F.A.02)

Data (F.A.02) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif pujian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*. Kalimat pujian dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan oleh Deddy Corbuzier yaitu pada kalimat tuturan “ Nah bro, gue suka kata kata lu seperti itu”. Fungsi tuturan yang diucapkan oleh penutur mengekspresikan bahwa penutur menyukai kalimat yang diucapkan oleh lawan tutur.

3) 00:20:17,882 --> 00:20:27,722

Nadiem Makarim: Ini saya acung jempol sama rektor-rektor karena mereka tuh bilang, udah kita harus segera gini.

Lalu saya bilang, ini udah berubah sekarang. Aturan, aturan mainnya udah berubah.

(F.A.03)

Data (F.A.03) Fungsi tindak tutur ekspresif memuji dalam tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan*. Kalimat memuji dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim yaitu pada kalimat tuturan “*Ini saya acungkan jempol*”. Penutur mengucapkan dan melakukan gerakan memuji yang diperuntukan kepada rektor -rektor yang mau mendengarkan saran dan masukan. Fungsi tindakan tersebut yaitu untuk mengapresiasi pihak lain atas sikap dan perilaku yang telah dilakukan.

4)00:28:14,806 --> 00:28:24,806

Deddy Corbuzier: cinta kalau lagi di IMB dia tuuh cantiknya banget ketika saya ngeliat cinta cantik, terus pakaiannya juga bagus

terus seksi menurut saya saya sering ngomong sama cinta, cinta kamu cantik banget(F.A.04)

Data (F.A.04) Fungsi tindak tutur ekspresif memuji dalam tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal

youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan*. Kalimat memuji dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan oleh Deddy Corbuzier yaitu pada kalimat tuturan “*Cantiknya*”. Fungsi penutur mengucapkan tuturan tersebut untuk mengekspresikan kekagumannya terhadap lawan tutur atas kecantikan lawan tutur.

5)00:43:25,918 --> 00:43:47,214

*Nadiem Makarim : yang membuat saya sangat senang sebenarnya adalah **semuanya, semangat dan setakat** bahwa permen kekerasan seksual ini harus terus jalan.*

Itu yang membuat saya juga semangat. Bahwa walaupun ada konsen mengenai perasa-perasa atau apapun, mereka semua bilang ini harus jalan. Karena ini penting. Jadi itu yang membuat saya juga sangat semangat bahwa oke, enggak apa-apa(F.A.05)

Data (F.A.05) Fungsi tindak tutur ekspresif memuji pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan*. Kalimat pujian dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim yaitu pada kalimat tuturan “*Semuanya semangat dan setakat*”. Fungsi tuturan tersebut diucapkan untuk mengekspresikan kagumnya terhadap semangat orang-orang dalam pemberantasan kekerasan seksual.

4.2.2.2 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Tindak tutur Mengkritik adalah tuturan yang bersifat memberi kritikan yaitu kecaman atau sanggahan terhadap sesuatu hal atau perbuatan; mengemukakan kritik, kecaman atau tanggapan yang kadang-kadang disertai uraian atau pertimbangan baik buruknya terhadap suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya, hal tersebut dijelaskan oleh.

1)00:07:46,150 --> 00:07:52,830

Nadiem Makarim : Dari situ lah ke pemimpinannya itu terjadi.

***Nah, alangkah baiknya kalau** kurikulumnya sendiri dan dosen-dosen dalam mengajar mata pelajarannya (F.B.01)*

Data (F.B.01) Fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik dalam Tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast*

kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu kalimat tuturan “*Nah, alangkah baiknya kalau*”. Fungsi tuturan tersebut yaitu mengekspresikan bahwa penutur memberikan saran untuk mitra tutur.

2)00:10:57,422 --> 00:11:32,990

Deddy Corbuzier : *the social media is it good? is it bad? is it good kalau dipakainya good? is it bad kalau dipakainya bad?*

Nadiem Makarim: *Menurut saya, ya bener. **Sosmed itu sebaik. Penggunaanya dan seburuk penggunaanya.** Itu sama kayak apapun, itu merupakan suatu wepn atau senjata yang bisa for good sama for bad. Tapi sosmed itu, jadi gini, bukannya semuanya jelek dan sudah jelas gak semuanya baik(F.B.02).*

Data (F.B.02) Fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik dalam tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu kalimat tuturan “*Sosmed itu sebaik penggunaanya dan seburuk penggunaanya*”. Fungsi tuturan mengkritik itu diungkapkan untuk memberi pendapat pada hal yang dibahas.

3)00:30:24,878 --> 00:30:37,478

Nadiem Makarim: *Orang dewasa. **Kalau Anda ingin melihat kondisi apa di anak-anak kita, anak-anak itu nggak pernah salah. Yang selalu bertanggung jawab akan kondisi itu adalah yang orang dewasanya.***(F.B.03)

Data (F.B.03) Fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik dalam tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat tuturan “*Kalau anda ingin melihat kondisi apa di anak-anak kita, anak-anak itu nggak pernah salah, yang selalu bertanggung jawab akan kondisi itu adalah*

orang dewasanya”. Fungsi tuturan mengkritik itu dituturkan guna untuk menyadarkan setiap orang tua yang memiliki sudut pandang berbeda.

4)00:30:50,990 --> 00:31:08,870

Nadiem Makarim: Tapi kita ganti itu bullying, kita pindah ke sosmed. Nah, sekarang udah ada corongnya bully gitu. Dan ini gak sehat sama sekali. Dan itu yang secara tidak sadar, banyak orang dewasa tidak sadar bahwa itu adalah menjadi panutannya nak-anak juga. (F.B.04)

Data (F.B.04) Fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik dalam tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu kalimat tuturan “*secara tidak sadar banyak orang dewasa tidak sadar bahwa itu adalah menjadi panutannya anak-anak juga*”. Fungsi tuturan mengkritik ditunjukkan untuk para orang dewasa lebih tepatnya orang tua agar lebih memperhatikan anak-anaknya.

5)00:32:41,490 --> 00:33:00,838

Nadiem Makarim : Yang ketiga adalah pelecehan atau kekerasan seksual. Ini harusnya udah gak ada debat mengenai ini, harusnya tindakannya harusnya tegas. dan harus ada pertanggung jawaban sekolah itu bahwa hal-hal itu tidak terjadi di dalam sekolah itu.(F.B.05)

Data(F.B.05) Fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* di kanal *Youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*, kalimat kritikan yang dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu kalimat

tuturan “*Harusnya tindakannya harus tegas dan harus ada pertanggung jawaban sekolah*” kalimat tuturan itu bertujuan agar adanya tindakan lebih tegas terhadap kekerasan seksual disekolahan.

6)00:01:39,578 --> 00:01:51,998

Cinta Laura : menurut aku sangat salah karena mereka melakukan sesuatu yang namanya menggunakan evidence **mereka hanya memberikan bukti yang mengafirmasi klaim mereka tapi nggak mencari sumber- sumber lain**(F.B.06)

Data (F.B.06) Fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik dalam tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu*. Kalimat pujian dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan oleh Cinta Laura yaitu pada kalimat tuturan “*mereka hanya memberikan bukti yang mengafirmasi klaim mereka tapi nggak mencari sumber- sumber lain*” . Fungsi tuturan tersebut disampaikan penutur dimaksudkan untuk mengkritik terhadap hal yang belum dipastikan kejelasannya.

7)00:03:34,174 --> 00:03:44,174

Nadiem Makarim : *bahwa pertama orang salah persepsinya. Sama sekali, gak ada korelasi. Antara dia pakai pakaian yang lebih terbuka atau lain-lain, itu gak ada korelasinya.* (F.B.07)

Data (F.B.07) Fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik dalam tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu*. Kalimat pujian dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim yaitu pada kalimat tuturan”*Sama sekali tidak ada korelasi*”. Fungsi Penutur

menyebutkan bahwa apa yang dibicarakan tidak ada hubungannya (korelasi) yang tepat.

8) 00:40:33,518 --> 00:40:57,886

Nadiem Makarim : *Permen ini adalah untuk mencegah kekerasan seksual. Jadi semua daftar isinya itu adalah yang kerasan seksual. Jadi sekali lagi saya mau bilang, ada banyak **kami di Kemendikbudristek tidak menukung. seks bebas**, kami tidak mendukung zina atau apa-apa, itu harus jelas bahwa itu bukan posisi kita sama sekali. Tetapi, kita mengatur secara spesifik hanya definisi kekerasan seksual(F.B.08)*

Data (F.B.08) Fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik dalam tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu*. Kalimat pujian dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim yaitu pada kalimat tuturan “kami di Kemendikbudristek tidak menukung seks bebas”. Fungsi tuturan yang telah disampaikan yaitu menjelaskan suatu lembaga tidak setuju atas adalah hal yang sedang dibahas (seks bebas).

9) 00:50:19,634 --> 00:50:40,766

Cinta Laura: *Ya. Dan hanya mau menambahkan aja mungkin ada yang nonton sekarang agak bingung budaya apa yang kita maksud. **Jadi, di negara kita, kita masih memperpetuikan yang namanya culture penyakit. Dimana seringkali korban yang disalahkan. Jika... sebuah aksi kekerasan atau pelecehan terjadi kepada merek(F.B.09)***

Data (F.B.09) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif kritikan. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu*.

Kalimat pujian dapat dilihat dari tuturan yang diucapkan oleh Cinta Laura yaitu pada kalimat tuturan “Jadi, di negara kita, kita masih memperpetuaikan yang namanya culture penyakit. Dimana seringkali korban yang disalahkan”. Penutur menyatakan bahwa ketidakadilan negara terhadap korban pelecehan.

4.2.2.3 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Tindak tutur ekspresif menyalahkan adalah tuturan yang sifatnya menyatakan (memandang, menganggap) orang lain atau dirinya sendiri salah terhadap suatu ucapan, perilaku ataupun perbuatan, hal tersebut dijelaskan oleh Suyono (1990:6).

1)00:01:39,578 --> 00:01:51,998

Cinta Laura : *menurut aku sangat salah karena mereka melakukan sesuatu yang namanya menggunakan evidence mereka hanya memberikan bukti yang mengafirmasi klaim mereka tapi nggak mencari sumber-sumber lain*(F.C.01)

Data (F.C.01) Fungsi tindak tutur ekspresif menyalahkan pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul Dosen kok nafsu.

Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Cinta Laura yaitu kalimat tuturan “menurut aku sangat salah”. Fungsi tuturan tersebut untuk menyalahkan atas kejadian yang tidak seharusnya.

2)00:01:21,610 --> 00:01:28,270

Deddy Corbuzier : *Kan selama ini kan kita mengatakan ya gara-gara ceweknya aja bajunya kebuka, bajunya seksi. Jadi cowoknya napsu gitu kan biasanya.*

Cinta Laura : *Enggak*

Deddy Corbuzier : *ya, ternyata enggak ya.*(F.C.02)

Data (F.C.02) Fungsi tindak tutur ekspresif menyalahkan pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat tuturan “*gara-gara ceweknya*”. Tuturan tersebut berfungsi untuk mengekspresikan bahwa penutur menyalahkan wanita yang bajunya terbuka karena itu dapat memancing kekerasan seksual.

3)00:01:57,278 --> 00:02:06,566

*Deddy Corbuzier: karena menurut gue tadinya saya berpikir, oh iya **gara-gara bajunya seksi** sih gitu*

*Cinta Laura : Wow, berarti kurang **critical thinking** tuh.(F.C.03)*

Data (F.C.03) Fungsi tindak tutur ekspresif menyalahkan pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier , Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen Kok Nafsuan* . Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat tuturan “*gara-gara bajunya seksi*”. Tuturan tersebut berfungsi untuk mengekspresikan bahwa penutur menyalahkan wanita yang bajunya terbuka karena itu dapat memancing kekerasan seksual.

4)00:02:36,554 --> 00:02:47,634

*Cinta Laura: Karena kekerasan seksual terjadi karena **pelaku yang tidak bisa mengontrol cara berfikir atau persepsi** mereka Bukan seseorang mengundang, hey, come here, ayo lakukan(F.C.04)*

Data (F.C.04) Fungsi ttindak tutur ekspresif menyalahkan pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier,Cinta Laura dan Nadiem Makarim

dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Cinta Laura yaitu kalimat tuturan “*Pelaku yang tidak bisa mengontrol cara berfikir atau persepsi mereka*”. Tuturan tersebut berfungsi untuk mengekspresikan bahwa penutur menyalahkan pelaku yang tidak bisa mengontrol pikiran dan persepsi mereka dan itu bisa menyebabkan kekerasan seksual.

5)00:03:26,174 --> 00:03:34,174

Deddy Corbuzier: Jadi itu sebuah kesalahan kan, jangan nyari jawaban untuk kesalahan yang ada lakukan.

*Nadiem Makarim: **Salahnya tuh, mindset-nya dua layer.** Salah yang pertama adalah(F.C.05)*

Data (F.C.05) Fungsi tindak tutur ekspresif menyalahkan pada tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu kalimat tuturan “*Salahnya tuh, mindset-nya dua layer*”. Tuturan tersebut berfungsi untuk mengekspresikan bahwa penutur menyalahkan pelaku yang memiliki pemikiran layer, layer yang disini dimaksudkan bahwa tidak hanya memikirkan hal baik tetapi juga memikirkan hal buruk itu bisa menyebabkan kekerasan seksual.

6)00:03:34,174 --> 00:03:44,174

*Nadiem Makarim: bahwa pertama orang salah persepsinya. **Sama sekali, gak ada korelasi.** Antara dia pakai pakaian yang lebih terbuka atau lain-lain, itu gak ada korelasinya(F.C.06)*

Data (F.C.06) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Cinta Laura yaitu kalimat tuturan “*Sama sekali, gak ada korelasi*”. Tuturan tersebut berfungsi mengekspresikan bahwa penutur menyalahkan tuturan lawan tutur bahwa tidak adanya korelasi kekerasan seksual dengan cara berpakaian.

7)00:32:56,638 --> 00:33:05,038

Nadiem Makarim: *Saya nggak suka ini. Apa yang kamu bilang tadi itu benar-benar menghina saya, atau membuat saya tidak nyaman, dan saya mau kamu stop*(F.C.07)

Data (F.C.07) Fungsi tindak tutur ekspresif menyalahkan pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu kalimat tuturan “*Saya nggak suka ini*”. Tuturan tersebut berfungsi untuk mengekspresikan ketidak sukaan terhadap permasalahan yang dibahas ,bahwa penutur menyalahkan tuturan pihak yang salah.

4.2.2.4 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Menilai

Tindak tutur ekspresif menilai adalah tuturan yang sifatnya memberi penilaian, yaitu pandangan atau pendapat terhadap suatu perbuatan, hal tersebut dijelaskan oleh Suyono (1990:6).

1)00:03:44,174 --> 00:03:55,278

Nadiem Makarim : Kedua, yang kita lihat adalah... Pertanyaan itu pun gak penting.

Deddy Corbuzier :Orang udah kejadian.

Nadiem Makarim :Udah ada kekerasan, ya itu namanya salah. Kenapa harus dijustifikasi(F.D.01)

Data (F.D.01) Fungsi tindak tutur ekspresif penilaian pada tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier,Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan* dan ditandai dengan kalimat “*yang kita lihat adalah, pertanyaan itu pun gak penting*”. Fungsi tuturan tersebut yaitu untuk penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap sebuah pernyataan yang tidak penting.

2)00:04:26,126 --> 00:04:37,366

Nadiem Makarim: Kita nggak punya kontrol gitu, daripada pikiran-pikiran kita dan perilaku kita. Itu kayak meremehkan cowok-cowok juga. Jadi mereka mewakilkan itu ya, padahal tidak benar gitu dong bro.(F.D.02)

Data (F.D.02) Fungsi tindak tutur ekspresif penilaian pada tuturan yang disampaikan oleh Nadiem Makarim. dan ditandai dengan kalimat “*itu kayak meremehkan cowok-cowok juga.*” Fungsi tuturan tersebut untuk penutur menyampaikan penilaian terhadap orang lain yang meremehkan seorang laki-laki seperti penutur.

3)00:07:43,352 --> 00:07:54,338

Deddy Corbuzier : Ternyata terjadinya pagi tuh 17%. Siang 30.

Ini siang terjadi tuh gimana? Wow, luar biasa(F.D.03)

Data (F.D.03) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif penilaian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier,Cinta Laura dan Nadiem Makarim

dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu* dan ditandai dengan kalimat “ *Wow, luar biasa*”. Fungsi tuturan tersebut digunakan penutur untuk menyampaikan sebuah penilaian terhadap sebuah pernyataan yang mengagumkan.

4)00:08:55,734 --> 00:09:01,614

Deddy Corbuzier : *Apa yang kamu akan lakukan?*

Cinta Laura : *Saya dorong dosennya dan saya laporkan, tapi **nggak semua orang mempunyai keberanian itu.***(F.D.04)

Data (F.D.04) termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif menilai pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu* dan ditandai dengan kalimat “ *nggak semua orang mempunyai keberanian*”. Fungsi tuturan tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap ketidak samaan keberanian setiap orang.

5)Nadiem Makarim: *Yang itu aja kayak gitu nggak diapapain. Jadi saya juga nggak apa-apa lah. Boleh kalau yang itu aja udah bisa, saya juga bisa gitu. Perman ini tidak akan berhasil kalau tidak membuat situasi sangat tidak nyaman bagi pelaku*(F.D.05)

Data (F.D.05) Fungsi tindak tutur ekspresif menilai pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu* dan ditandai dengan kalimat “ *Preman ini tidak akan berhasil*”. Fungsi tuturan

tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap ketidak samaan keberanian setiap orang.

6)00:25:57,066 --> 00:26:09,278

Cinta Laura : *dan menyentuh kita tanpa tanpa konsen, ya kita dorong dia atau laporkan dia atau apa. Buat saya dulu itu, aduh, jelas ngapain sih. Tapi sekarang, setelah saya udah dewasa, saya sadar bahwa*(F.D.06)

Data (F.D.06) Fungsi tindak tutur ekspresif menilai pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan* dan ditandai dengan kalimat “*saya sadar bahwa*”. Fungsi tuturan tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap ketidak samaan keberanian setiap orang.

7)00:37:11,038 --> 00:37:18,038

Deddy Corbuzier: *Karena kalau didiamkan saja makin banyak, makin sering. Tapi gini, cinta saya berapa kali kan ngomong kamu saat show atau kamu cantik itu berapa kali kan ngomong*(F.D.07)

Data (F.D.07) Fungsi tindak tutur ekspresif menilai pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsuan* dan ditandai dengan kalimat “*Karena kalau didiamkan*”. Fungsi tuturan tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap sesuatu hal yang tidak seharusnya.

8)00:37:50,958 --> 00:38:00,958

Deddy Corbuzier :*saya mencoba menjawab ok*
Cinta Laura : *ok, bukannya bintang tamu dulu ya?*
Deddy Corbuzier : *kan bukan kalau menurut saya begini tapi saya kan goblok ya*(F.D.08)

Data (F.D.08) Fungsi tindak tutur ekspresif menilai pada tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu* dan ditandai dengan kalimat “*kalau menurut saya*”. Fungsi tuturan tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap sesuatu hal Sesuai pendapat penutur.

9)00:38:06,958 --> 00:38:14,958

Deddy Corbuzier: *salah gak? Salah jelas terus kalau misalnya dibilang seks dengan persetujuan salah gak? Salah menurut saya tapi salahnya beda bro*(F.D.09)

Data (F.D.09) Fungsi tindak tutur ekspresif menilai pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu* dan ditandai dengan kalimat “*menurut saya*”. Fungsi tuturan tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap sesuatu hal Sesuai pendapat penutur.

10)00:46:35,194 --> 00:46:40,390

Nadiem Makarim : *Pada saat mereka di kampus, itu menurut saya satu. Saat yang mereka masih relatif paling lemah.*(F.D.010)

Data (F.D.010) Fungsi tindak tutur ekspresif penilaian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu* dan ditandai dengan kalimat “*menurut saya*”. Fungsi tuturan tersebut bagi penutur yaitu untuk menyampaikan sebuah penilaian terhadap sesuatu hal Sesuai pendapat penutur.

11)00:53:50,510 --> 00:54:00,622

Deddy Corbuzier : *berapa kali gue ngomong cowok-cowok itu tuh goblok.*

Nadiem Makarim : *Nggak semua.*

Deddy Corbuzier : *bukan semua cowo, tapi cowo-cowo yang melakukan hal tersebut di digital(F.D.011)*

Data (F.D.011) Fungsi tindak tutur ekspresif menilai pada tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier,Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu* dan ditandai dengan kalimat “*cowok-cowok itu tuh goblok*”. Fungsi tuturan tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap seorang perempuan yang dianggap bodoh.

12)00:59:14,574 --> 00:59:27,126

Deddy Corbuzier: *Gue gak bisa masuk otak mereka gitu. Kenapa orang harus melakukan itu untuk gain power atau... Itu level terdekat menurut saya. Maksudnya, itu kan artinya lu udah gak punya acara apapun juga kan?(F.D.12)*

Data (F.D.012) Fungsi tindak tutur ekspresif menilai pada tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier,Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok nafsu* dan ditandai dengan kalimat “*menurut saya*”. Fungsi tuturan tersebut bagi penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap sesuatu hal Sesuai pendapat penutur.

13)00:02:53,566 --> 00:03:04,446

Nadiem Makarim : *Dan itu satu program yang besar sekali. Yang akan kita lakukan juga untuk menyerang intoleransi, menyerang bullying dan lain-lain. Jadinya bukan hanya sekolah doang. Kalau masyarakat nggak berubah mindsetnya,(F.D.013)*

Data (F.D.013) Fungsi tindak tutur ekspresif menilai pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier,Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *kuliah tidak penting* dan ditandai dengan kalimat “*jadinya bukan hanya sekolah doang*”. Fungsi tuturan

tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap tidak persetujuannya sesuatu hal yang memberatkan pada salah satu pihak tertentu.

14)00:10:57,422 --> 00:11:09,918

Deddy Corbuzier: *the social media is it good? is it bad? is it good kalau dipakainya good? is it bad kalau dipakainya bad?*

Nadiem Makarim: **Menurut saya, ya benar.** Sosmed itu sebaik(F.D.014)

Data (F.D.014) Fungsi tindak tutur ekspresif penilaian. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *kuliah tidak penting* dan ditandai dengan kalimat “*Menurut saya, ya benar*”. Fungsi tuturan tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap persetujuannya terhadap sesuatu hal yang sedang dibahas.

15)00:17:03,134 --> 00:17:17,494

Nadiem Makarim: *Dan dari situlah kita membuat suatu posting, kita engineer itu posting biar pas sesuai yang kita inginkan orang melihat kita.*

Deddy Corbuzier: *Untuk memuaskan orang lain. Tuh. Dan itu proses itu menurut saya tidak sehat(F.D.015)*

Data (F.D.015) Fungsi tindak tutur ekspresif menilai pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *kuliah tidak penting* dan ditandai dengan kalimat “*Menurut saya, ya benar*”. Pada kalimat tersebut penutur menyampaikan sebuah penilaian terhadap ketidak persetujuannya terhadap sesuatu hal yang sedang dibahas.

16)00:32:41,490 --> 00:32:51,190

Nadiem Makarim: *Yang ketiga adalah pelecehan atau kekerasan seksual. Ini harusnya udah gak ada debat mengenai ini, harusnya pindakannya harusnya tegas(F.D.016)*

Data (F.D.016) Fungsi tindak tutur ekspresif menilai pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *kuliah tidak penting* dan ditandai dengan kalimat “*Ini harusnya*”. Fungsi tuturan digunakan penutur untuk menyampaikan sebuah penilaian terhadap ketidak persetujuannya terhadap sesuatu hal yang sedang dibahas.

4.2.2.5 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Tindak tutur ekspresif mengeluh adalah tuturan yang dilakukan untuk menyatakan susah karena penderitaan, kesakitan, atau kekecewaan, hal tersebut dijelaskan oleh.

1) 00:02:06,566 --> 00:02:16,806

Deddy Corbuzier: ***Belum apa-apa disalahin***. *Coba ya.*

Cinta Laura : *Gak.*

Deddy Corbuzier: *Apakah pelecehan seksual disebabkan karena korban berpakaian terbuka dan ketat, ternyata rok dan calana panjang 18%. Rok dan calana panjang. (F.E.01)*

Data (F.E.01) Fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh pada tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok Nafsuan*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat “*belum apa apa disalahin*” . Fungsi penutur menyampaikan keluhan bahwa penutur selalu disalahkan pada saat belum melakukan sesuatu.

2) 00:34:47,246 --> 00:34:57,086

Deddy Corbuzier : *Ini kan harusnya sebuah logika berpikir kan?*

Cinta Laura : ***Tapi sayangnya*** ini bukan sebuah logika untuk semua orang dan oleh karena itu kita butuh edukasi soal hal ini(F.E.02).

Data (F.E.02) Fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok Nafsu*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Cinta Laura yaitu kalimat “*Tapi sayangnya*” Penutur menyampaikan keluhan bahwa penutur selalu disalahkan pada saat belum melakukan sesuatu.

3)00:08:52,326 --> 00:09:02,726

Nadiem Makarim: ***Memang berat*** kalau kita melihat tuh ke depannya berat dan pasti butuh waktu 10-15 tahun. Jadi ini akan melewati masa saya(F.E.03)

Data (F.E.03) Fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah Gak Penting*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu kalimat “*Memang berat*” Penutur menyampaikan keluhan bahwa penutur selalu disalahkan pada saat belum melakukan sesuatu.

4)00:10:03,374 --> 00:10:15,854

Nadiem Makarim: ***Memang sulit proses transisi ini***. Banyak yang masih nggak yakin, banyak yang takut dengan perubahan. Tapi paling tidak ini pasien yang tadinya tidur ini bangun(F.E.04)

Data (F.E.04) Fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah gak Penting*. Kalimat kritikan

dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu kalimat “*Memang sulit proses transisi ini*” .Fungsi Penutur menyampaikan keluhan bahwa penutur selalu disalahkan pada saat belum melakukan sesuatu.

5)00:17:29,710 --> 00:17:39,390

Nadiem Makarim: *Yang paling penting itu punya keberanian untuk menjadi diri kamu sendiri. Dan itu sangat sulit di dalam ekosistem sosial media(F.E.05)*

Data (F.E.05) Fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah gak Penting*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Nadiem Makarim yaitu kalimat “*itu sangat sulit*” Fungsi tuturan tersebut digunakan penutur menyampaikan keluhan bahwa penutur selalu disalahkan pada saat belum melakukan sesuatu.

4.2.2.6 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengungkapkan rasa simpati

Tindak tutur ekspresif mengungkapkan rasa simpati adalah tuturan yang terjadi karena rasa keikutsertaan penutur merasakan perasaan sedih yang sedang dirasakan oleh mitra tutur, hal tersebut dijelaskan oleh Suyono (1990:6).

1)00:08:32,590 --> 00:08:39,110

Deddy Corbuzier: *Ini kesian banget. Korban dilaporkan balik. Ditakut-takuti dengan denda. Apa 10 miliar gitu kan. UUTE dan sebagainya(F.F.01)*

Data (F.F.01) Fungsi tindak tutur ekspresif simpati. Tuturan disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam Podcast kanal

youtube Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok Nafsuan*. Kalimat ungkapan simpati dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat “*Ini kesian banget*” Fungsi tuturan tersebut digunakan penutur menyampaikan kalimat ungkapan rasa simpati kepada seseorang yang disebut korban karena dilaporkan kepolisi dan ditakut takuti oleh denda.

2)00:15:26,094 --> 00:15:35,214

Cinta Laura:**Dan sedihnya** bukan saya bilang nggak ada fasilitas untuk rehabilitas di Indonesia secara mental, atau emosional, atau fisik, tapi masih sangat-sangat kurang(F.F.02)

Data (F.F.02) Fungsi tindak tutur ekspresif simpati pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier,Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok Nafsuan*. Kalimat ungkapan simpati dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Cinta Laura yaitu kalimat “Dan sedihnya”. Fungsi penutur mengungkapkan rasa simpati dan menyampaikan rasa sedih terhadap fasilitas rehabilitas di Indonesia.

3)00:29:28,030 --> 00:29:38,210

Deddy Corbuzier : iya kan ada bunuh diri live

Nadiem Makarim: iya menyeramkan

Deddy Corbuzier : ngapain orang bunuh diri live?

Nadiem Makarim : sedih

Deddy Corbuzier : **sedih banget** ketika itu dilakukan di sosial media(F.F.03)

Data (F.F.03) Fungsi tindak tutur ekspresif simpati pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier,Cinta Laura dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*. Kalimat ungkapan simpati dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Cinta Laura yaitu kalimat “*Sedih banget*”. Fungsi Penutur mengungkapkan rasa simpati dan menyampaikan rasa sedih terhadap tindakan orang yang kurang baik.

4.2.2.7 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengungkapkan Terimakasih

Tindak tutur ekspresif mengungkapkan terimakasih digunakan penutur untuk menyatakan rasa syukur sebab menerima sesuatu atau mendapatkan bantuan dari seseorang, hal tersebut dijelaskan oleh Suyono (1990:6).

1)00:34:54,314 --> 00:35:02,814

Nadiem Makarim : *Nanti kita ngobrol lagi*

Deddy Corbuzier : *Masih banyak hal yang kayaknya penting dan asyik banget diomongin sama lo Tapi untuk hari ini, **terima kasih banyak udah datang**(F.G.01)*

Data (F.G.01) Fungsi tindak tutur ekspresif mengungkapkan Terima Kasih pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat “*terima kasih banyak udah datang*”. Fungsi tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier termasuk tuturan ekspresif yang digunakan untuk mengungkapkan rasa terima kasih terhadap Nadiem Makarim.

2)00:35:02,814 --> 00:35:11,446

Deddy Corbuzier: *Senang banget bisa bertemu dengan lo Senang banget bisa*

*bertemu dengan lo disini **Terima kasih udah disini Thank you** Mudah-mudahan dari 5 tahun ke depan Indonesia berubah(F.G.02)*

Data (F.G.02) Fungsi tindak tutur ekspresif mengungkapkan Terima Kasih pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier dan Nadiem

Makarim dalam *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Kuliah itu tidak penting*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat “*terima kasih Udah disini Thank you*”. Fungsi tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier termasuk tuturan ekspresif yang digunakan untuk mengungkapkan rasa terima kasih atas kedatangan Nadiem Makarim.

3)01:12:49,806 --> 01:12:55,806

Deddy Corbuzier: ***Terima kasih, Nadiem! Terima kasih banyak, Cinta! Terima kasih!*** (F.G.03)

Data (F.G.03) Fungsi tindak tutur ekspresif mengungkapkan terima Kasih pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura serta Nadiem Makarim di *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok Nafsuan*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat “*Terima kasih Nadiem. Terima kasih Cinta*”. Fungsi tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier termasuk tuturan ekspresif yang digunakan untuk mengungkapkan rasa terima kasih terhadap Cinta Laura dan Nadiem Makarim.

4)01:13:26,706 --> 01:13:30,746

Deddy Corbuzier: ***thanks you***, let's close this 5, 4, 3, 2, 1 and close the door(F.G.04)

Data (F.G.04) Fungsi tindak tutur ekspresif mengungkapkan terima Kasih pada tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier, Cinta Laura serta Nadiem Makarim di *Podcast* kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang berjudul *Dosen kok Nafsuan*. Kalimat kritikan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan oleh Deddy Corbuzier yaitu kalimat “*Thanks you*”. Fungsi tuturan yang disampaikan oleh

Deddy Corbuzier termasuk tuturan ekspresif yang digunakan untuk mengungkapkan rasa terima kasih terhadap penonton yang telah menonton *Podcast* tersebut.



BAB V

PENUTUP

Bagian penutup membahas mengenai kesimpulan hasil penelitian, implementasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dan saran yang berkaitan dengan tindak tutur ekspresif.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hal analisis data mengenai tindak tutur ekspresif *Podcast* dalam kanal youtube Deddy Corbuzier edisi pendidikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

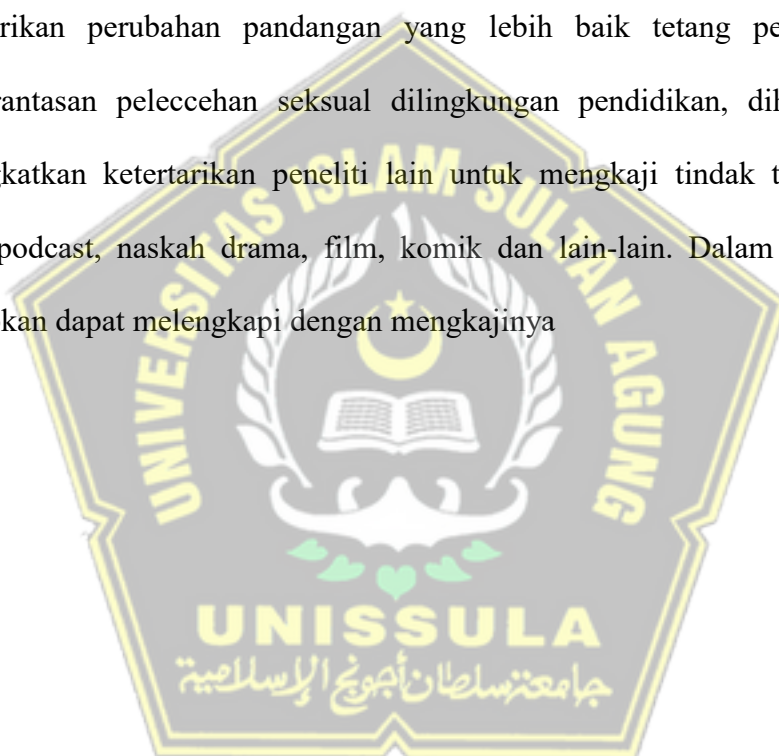
Ditemukan bentuk tindak tutur ekspresif sebanyak 49 data, meliputi pujian 5 data, tuturan ekspresif kritikan 9 data, tuturan ekspresif menyalahkan 7 data, tuturan ekspresif penilaian 16 data, tuturan ekspresif mengeluh 5 data, tuturan ekspresif ungkapan 3 simpati data, dan tuturan ekspresif ucapan terimakasih 4 data. Jumlah data keseluruhan yang ditemukan adalah 49 data bentuk tindak tutur ekspresif. Bentuk tindak tutur ekspresif yang paling banyak ditemukan adalah bentuk tindak tutur ekspresif menilai. Sesuai dengan tema yang diangkat dalam objek penelitian yang diambil yaitu video *podcast* dalam kanal youtube Deddy Corbuzier edisi pendidikan.

Fungsi tuturan ekspresif yang ditemukan pada *podcast* dalam kanal youtube Deddy Corbuzier edisi pendidikan terdapat 49 data meliputi, fungsi tindak tutur ekspresif. meliputi fungsi tindak tutur memuji 5 data, fungsi tuturan ekspresif mengkritik 9 data, fungsi tuturan ekspresif menyalahkan 7 data, fungsi tuturan ekspresif menilai 16 data, fungsi tuturan ekspresif mengeluh 5 data, fungsi tuturan

ekspresif ungkapan simpati 3 data, dan tuturan ekspresif ucapan terimakasih 4 data. Fungsi tindak tutur ekspresif yang paling banyak ditemukan adalah fungsi tindak tutur ekspresif menilai.

5.2 Saran

Dengan adanya penelitian tentang tindak tutur ekspresif pada *podcast* dalam kanal youtube Deddy Corbuzier edisi pendidikan ini diharapkan dapat memberikan perubahan pandangan yang lebih baik tentang pendidikan dan pemberantasan pelecehan seksual di lingkungan pendidikan, diharapkan pula meningkatkan ketertarikan peneliti lain untuk mengkaji tindak tutur ekspresif pada *podcast*, naskah drama, film, komik dan lain-lain. Dalam penelitian ini diharapkan dapat dilengkapi dengan mengkajinya



DAFTAR PUSTAKA

- Almasita, S. (2021). *Tindak Tutur Ekspresif Pada Podcast Sandiaga Uno di Youtube: Tinjauan Pragmatik* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin). <https://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/5826>. (diakses pada 14 Desember 2023 pukul 21.10)
- Astika, I. M., Murtiningrum, D. A., Asih, A., & Tantri, S. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Acara Mata Najwa “ Peirlawanan Mahasiswa.” *Jurnal Peendidikan Bahasa Dan Sastra Indoneisia Undiksha*, 11(1), 55–66. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i1.29366>
- Anggraeni, P. N., & Yudi, A. P. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dilan dalam Film Dilan 1990. *Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran*, 8(1), 27-40. <https://doi.org/10.36706/logat.v8i1.7>.
- Astawa, I. P. Y., Antartika, I. K., & Sadyana, I. W. (2017). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Drama My Boss My Hero (Suatu Kajian Pragmatik). *JPBC (Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang)*, 3(3), 394–406.
- Astuti, M. D. (2017). Tindak Tutur Ekspresif Tokoh dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck. *JURNAL PESONA*, 5(2), 62-72. <https://doi.org/10.52657/jp.v5i2.1346>
- Chamalah, E., dan Turahmat. (2016). “Tindak Tutur Ekspresif pada Bak Truk Sebagai Alternatif Materi Ajar Pragmatik” dalam *Jurnal Bahastra*, Vol.XXXV, No.2: 27-40. Universitas Islam Sultan Agung. <http://journal.uad.ac.id/index.php/BAHAISTRA/article/view/4859>.
- Effendi, T. M, (2023) Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film Teman Tapi Menikah 1 Karya Rako Prijanto Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. <https://digilib.unila.ac.id>. (diakses pada 10 Desember 2023 pukul 20.15).
- Fauziah,E.(2022) Prinsip kerja sama tindak tutur direktif dan ekspresif pada dialog antar tokoh dalam film ajari aku islam sutradara deni pusung. Universitas Islam Riau
- Inayatul, N. (2022). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Podcast The Leonardo’S Di Channel Youtube. *Universitas Muhammadiyah Mataram* <https://repositoty.ummat.ac.id./id/eprint/5254> (diakses pada 14 Desember 2023 pukul 19.14)
- Irma, C. N., & Sari, I. P. (2020). Analisis tindak tutur ekspresif dalam acara seminar Mario Teguh terbaru 2019. *Hasta Wiyata*, 3(2), 109-113. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawijaya.2020.003.02.05>.

- Murti, S., Muslihah, N. N., & Sari, I. P. (2018). Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1), 17-32. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.7>.
- Meirisa et all. (2017) Tindak Tutur Ilokusi dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kajian Etnografi Komunikasi di SMA Ehipassiko School BSD). *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra vol 16(2)*.
- Murti, Sri et all. (2018). Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio. *SILAMPARI BISA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia vol 1(1)*.
- Nababan, Mei lamria entalya. (2012). Kesantunan Verbal Dan Nonverbal Pada Tuturan Direktif Dalam Pembelajaran Di Smp Taman Rama National Plus Jimbaran. *Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 1(1). https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/309.
- Nofrita, Misra. (2016). Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik dan memuji dalam Novel Padang Bulan dan Cinta di dalam Gelas Karya Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan Rekonis*, 1(1), 51-60. <file:///C:/Users/luthf/Downloads/82-1-350-1-10-20170819.pdf>.
- Ningrum, T. T., & Arifin, Z. (2021). Tindak Tutur Ekspresif pada Status Facebook: Kajian Pragmatik dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/94014>
- Nadira, P. (2019). *Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh dalam Anime Ao No Ekusoshisuto: Tinjauan Pragmatik* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas). <http://scholar.unand.ac.id/51551/>.
- Pangesti, N. I., & Rosita, F. Y. (2019). Tindak Tutur Ekspresif di Akun Instagram@ kampuszone. *Hasta Wiyata*, 2(2), 98-106. <https://hastawiyata.ub.ac.id/index.php/hastawiyata/article/view/36>.
- Pratama, R. K., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis tindak tutur ekspresif dalam wacana stand up comedy indonesia sesi 3 babe cabita di kompas Tv. *Caraka*, 6(2), 90. <https://core.ac.uk/download/pdf/328101682.pdf>.
- Pusparini, N. F,(2016). Tindak Tutur Ekspresif dalam Dakwah Kiyai Haji Anwar Zaid *Kajian Pragmatik* . <https://lib.unnes.ac.id> .(diakses pada tanggal 27 November 2023 pukul 21.20).
- Rokhmawati, A. (2014). Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Rubrik

“Pembaca Menulis” Surat Kabar Jawa Pos.*Repository UNEJ*.
<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/56364>.

Saifudin, A. (2019). Teori tindak tutur dalam studi linguistik pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 15(1), 1-16.(diakses pada tanggal 23 November 2023 pukul 21.05)

Salamah, U. (2013). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Naskah Drama Berjudul Kali Ciliwung Karya Moch. Nursyahid P.(Suatu Kajian Pragmatik).*Institutional Repository UNS*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/3375>.

Septiani, Z., Juita, N., & Emidar, E. (2016). Tindak tutur ekspresif dalam talk show indonesia lawak klub. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 568-573.

Susmiati, S. (2013). Tindak tutur ekspresif guru terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 7 Jember.
<https://repositoty.unej.ac.id>.

